KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) 2024

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
FATAHILLAH SERPONG

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
FATAHILLAH
SERPONG TANGERANG SELATAN
Jl. Raya Puspiptek No. 135 Serpong Kota Tangerang Selatan
Kode Pos 15310, Tlp 08118905809, Fax (021)75872434
Email : Staifatahillah135@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM FATAHILLAH SERPONG
NOMOR: 07/SK-KETUA/STAI-FAT/VI/2025

TENTANG
PEMBERLAKUAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) TAHUN 2024

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM FATAHILLAH SERPONG,

Menimbang:

a. bahwa kurikulum merupakan pedoman utama penyelenggaraan pendidikan yang menjamin ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), relevansi, mutu, dan akuntabilitas Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI);

b. bahwa Kurikulum PAI Tahun 2024 telah disusun, ditelaah, dan disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) dan kebutuhan pemangku kepentingan;

c. bahwa untuk menjamin kepastian hukum, konsistensi pelaksanaan, serta peningkatan mutu berkelanjutan, perlu menetapkan pemberlakuan Kurikulum PAI Tahun 2024 dengan Surat Keputusan Ketua STAI Fatahillah Serpong.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (sebagaimana kerangka umum tata kelola perguruan tinggi);
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Permenristekdikti Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi;
5. Statuta STAI Fatahillah Serpong [nomor dan tahun penetapan];
6. Rencana Strategis, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), dan dokumen mutu STAI Fatahillah Serpong yang relevan;
7. Hasil rapat senat/rapat pimpinan dan Berita Acara Penetapan Kurikulum PAI Tahun 2024 Nomor 08/STAI-FAT/VIII/2024.

Memperhatikan

a. Hasil kajian tracer study, kebutuhan pengguna lulusan, dan masukan mitra;
b. Rekomendasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) serta tim penyusun kurikulum;
c. Notulen uji publik/FGD kurikulum PAI Tahun 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

KESATU

Memberlakukan **Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun 2024** di lingkungan STAI Fatahillah Serpong sebagai pedoman penyelenggaraan

pendidikan, pembelajaran, penilaian, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi PAI.

KEDUA

Kurikulum sebagaimana dimaksud pada Diktum **KESATU mulai berlaku pada bulan Agustus 2025** dan diterapkan secara penuh pada tahun akademik berjalan.

KETIGA

Kurikulum PAI Tahun 2024 memuat antara lain:

1) Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang selaras KKNI–SN-Dikti dan kekhasan institusi;
2) Peta Bahan Kajian, Struktur Kurikulum sarjana dengan beban studi total **±146 SKS** (atau sesuai lampiran rinci);
3) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap mata kuliah;
4) Mekanisme Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) bila relevan;
5) Kebijakan **MBKM** yang memungkinkan pembelajaran lintas prodi/di luar kampus, pengakuan kredit, serta tata kelola kemitraan dan penjaminan mutu kegiatan MBKM;
6) Sistem evaluasi, asesmen, dan monitoring–evaluasi berbasis SPMI, termasuk umpan balik rutin dan perbaikan berkelanjutan.

KEEMPAT

Menugaskan **Ketua Program Studi PAI**, **BAAK**, **LPM**, **LPPM**, dan unit terkait untuk melakukan sosialisasi, penyesuaian perangkat akademik (KRS/KHS/SIAKAD), penetapan tim pelaksana, serta **monitoring dan evaluasi** implementasi kurikulum secara berkala sekurang-kurangnya setiap akhir semester.

KELIMA

Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada anggaran STAI Fatahillah Serpong sesuai ketentuan yang berlaku.

KEENAM

Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Tangerang Selatan
Pada tanggal: **9 Juni 2025**

KETUA STAI FATAHILLAH SERPONG,

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM FATAHILLAH

Dr. H. Akhmad Shunhaji, M.Pd.I
NIDN 2109067301

Tembusan:

1. Wakil Ketua Bidang Akademik (untuk pelaksanaan);
2. Ketua Program Studi PAI;
3. Kepala BAAK/BAUK;
4. Ketua LPM dan LPPM;
5. Kepala UPT Perpustakaan;
6. Arsip.

DOKUMEN KURIKULUM
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
FATAHILLAH SERPONG
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

2024

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Spesifikasi Prodi

1	Nama Institusi	STAI Fatahillah Serpong
2	Nama Program Studi	Pendidikan Agama Islam
3	Jenjang Pendidikan	S-1
4	Alamat Program Studi	Jl Puspiptek Raya 135 Serpong, Banten
5	Status Akreditasi BAN-PT	B
6	Type (e.g. full/part-time, residential/distance learning, dual, intensive programme)	Full Time
7	Gelar/Sebutan Lulusan	S.Pd. / Sarjana Pendidikan
8	Visi Program Studi	Terwujudnya Program Studi yang unggul dalam melahirkan Sarjana Pendidikan Islam yang berakhlak mulia, berwawasan global, berjiwa riset, serta adaptif terhadap teknologi pada tahun 2045
9	Misi Program Studi	1. Menyelenggarakan pendidikan modern yang inovatif dan relevan secara global; 2. Mengembangkan riset dan kajian transformatif yang berdampak positif; 3. Menciptakan lingkungan akademik yang inklusif, suportif, dan penuh kasih sayang; 4. Membangun kemitraan strategis berdaya saing global; 5. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berbasis ilmu dan berorientasi pada kasih sayang
10	Masa Studi dan jumlah beban belajar (sks)	8 Semester (146 SKS)
11	Lama Studi dan jumlah kredit yang diperoleh dalam MBKM	1 semester (20 SKS)
12	Persyaratan Calon Mahasiswa Baru dan Mekanisme seleksi Mandiri	Calon mahasiswa berasal dari Satuan Pendidikan MA/ MAK/ SMA/ SMK/ Sederajat. Peserta wajib memiliki Ijazah/ Surat Keterangan Lulus (SKL)/ KTP/Kartu Siswa.
13	Tanggal dimulainya kegiatan akademik	5 September 2025
14	Status Kurikulum	Redesain

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM

Ketua

Nama Lengkap	:	Dr. H. Akhmad Shunhaji, M.Pd.I
NUPTK		1462767668230222

Sekretaris

Nama Lengkap	:	Lamya Hayatina, M.Pd
NUPTK		1462767668230222

Anggota 1

Nama Lengkap	:	Ika, M.Pd
NUPTK		2149768669230583

Anggota 2

Nama Lengkap	:	Dr. Windy Dian Sari, M.Pd
NUPTK		0244760661237123

Anggota 3

Nama Lengkap	:	Dewi Indrawati, MA
NUPTK		7935751652130132

KATA PENGANTAR

Kurikulum merupakan pilar fundamental dalam sistem pendidikan, berfungsi tidak hanya sebagai peta jalan pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga sebagai panduan komprehensif bagi mahasiswa dalam memahami esensi keilmuan. Lebih dari sekadar seperangkat rencana yang memuat tujuan, isi, dan bahan ajar, kurikulum memiliki peran krusial dalam membentuk karakter mahasiswa. Di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Fatahillah Serpong, kurikulum dirancang secara dinamis agar mampu mentransformasi karakteristik mahasiswa menjadi pribadi yang maju, modern, bermoral, berdisiplin, dan beretos kerja tinggi. Kami berkomitmen untuk membekali mahasiswa dengan penguasaan kemampuan teknis dan profesional, disertai sikap rasional dan kemampuan intelektual, serta menumbuhkan jiwa demokratis dan bertanggung jawab, demi mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan.

Dalam konteks pengembangan pendidikan tinggi nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menginisiasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan ini, yang sejalan dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 18, bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai beragam keilmuan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. MBKM memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah serta mengembangkan kompetensi di luar program studi. Fleksibilitas ini mencakup kesempatan mengikuti pembelajaran di program studi lain, baik di dalam maupun di luar perguruan tinggi, serta memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensinya secara langsung melalui program magang di dunia kerja.

Menanggapi tuntutan dan peluang yang dihadirkan oleh MBKM, Kurikulum Pendidikan Agama Islam STAI Fatahillah Serpong menitikberatkan pada dua aspek utama:

1. Perancangan dan pelaksanaan proses pembelajaran inovatif guna memastikan mahasiswa mencapai capaian pembelajaran secara optimal.
2. Pemberian kebebasan kepada mahasiswa untuk mengambil beban studi (SKS) di luar Program Studi hingga dua semester, baik di dalam satu Perguruan Tinggi maupun di Perguruan Tinggi lain.

Proses penyusunan kurikulum ini telah melalui serangkaian tahapan cermat, meliputi pembentukan tim penyusun, evaluasi kurikulum eksisting, penyusunan draf, lokakarya yang melibatkan dosen, instansi pengguna lulusan, dan mahasiswa, hingga tahap revisi dan pengesahan.

Kami mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kurikulum ini. Kami menyadari bahwa kurikulum ini senantiasa terbuka untuk penyempurnaan di masa mendatang, selaras dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

COVER DALAM 1
IDENTITAS PROGRAM STUDI 2
IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM 3
KATA PENGANTAR 4
DAFTAR ISI 5
BAB I. PENDAHULUAN 6
A. Proses Penyusunan Dokumen Kurikulum 6
B. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study 7
C. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum 10
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN *UNIVERSITY VALUE* 13
A. Visi 13
B. Misi 13
C. Tujuan 13
D. Strategi 13
E. Nilai STAI Fatahillah Serpong/ *University Value* 19
BAB III. PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN 21
A. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil 21
B. Unsur - Unsur CPL 21
C. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) 22
D. Penetapan Bahan Kajian dan Pembentukan Mata Kuliah 23
E. Hubungan Profil dengan Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) 26
F. Hubungan Mata Kuliah dan CPL terintegrasi 29
G. Analisis Kompetensi (gunakan kata kerja operasional) 32
H. Organisasi Materi (tidak perlu menggunakan kata kerja) 33
BAB IV. PETA MATA KULIAH DAN STRUKTUR KURIKULUM 36
A. Struktur Kurikulum 36
B. Isi Kurikulum (Deskripsi Mata Kuliah) 39
BAB V. STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN 60
A. Metode Pembelajaran 60
B. Implementasi Pembelajaran di luar kampus (MBKM-BBK) dan Konversi Mata Kuliah (10-20 sks) 64
C. Asesmen Pembelajaran 67
BAB VI. MANAJEMEN PELAKSANAAN KURIKULUM 71
A. Perencanaan 71
B. Pelaksanaan 73
C. Evaluasi 75

BAB 1
PENDAHULUAN

Kurikulum perguruan tinggi di Indonesia kini bertransformasi menuju *Outcome-Based Education* (OBE). Kebijakan ini memberikan keleluasaan bagi mahasiswa program sarjana untuk mengikuti proses pembelajaran inovatif yang mengoptimalkan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sehingga mereka memiliki kemampuan lunak (*soft skills*) dan kemampuan teknis (*hard skills*) yang mumpuni. Perubahan kurikulum ini bertujuan utama untuk menjembatani kesenjangan antara proses pendidikan di perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, penerapan kurikulum berbasis OBE menitikberatkan pada capaian pembelajaran yang jelas dan terukur agar lulusan relevan dengan tuntutan pasar kerja.

Sebagai program studi yang adaptif terhadap dinamika global dan kebutuhan zaman, Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Fatahillah Serpong berkomitmen penuh dalam implementasi kurikulum OBE. Adaptasi ini memastikan lulusan mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan dan karier mereka. Dalam upaya pencapaiannya, Program Studi PAI STAI Fatahillah Serpong merancang kurikulum berbasis OBE dengan komponen-komponen yang tepat, meliputi capaian pembelajaran (CP) yang terinci dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK, pengalaman belajar yang relevan, serta sistem penilaian yang komprehensif. Semua ini dijabarkan secara cermat, termasuk bobot Satuan Kredit Semester (SKS) dan pengembangan bahan ajar yang inovatif, guna menghasilkan lulusan Pendidikan Agama Islam yang unggul dan siap berkontribusi di berbagai sektor.

A. Proses Penyusunan Dokumen Kurikulum

Proses penyusunan dokumen kurikulum berbasis OBE pada program studi PAI dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahapan pertama, menganalisis kebutuhan *(market signal*) serta kajian-kajian keilmuan sesuai dengan visi program studi (*scientific vision*) yang menghasilkan Profil Lulusan (PL). Pada proses ini juga dilakukan bencmarking dengan beberapa kampus. Tim Kurikulum melakukan *benchmarking* tanggal 2 Februari 2024 dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam (Prodi PAI), Fakultas Tarbiyah UIN Jakarta. Tanggal 6 Februari 2024 *benchmarking* dengan Prodi PAI Institut Al-Aqidah Al-Hasyimiyah Jakarta. Tim juga mengikut pembelajaran tentang penyusunan Kurikulum Berbasis OBE yang

diselenggarakan oleh APTIKIS (Asosiasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta) serta pelatihan kurikulum yang diselenggarakan oleh Kopertais Wilayah I Jakarta dan Banten.

Pada tahap kedua, dilakukan pendefinisian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang merupakan daftar kompetensi yang dituju oleh Program Studi sesuai Profil Lulusan (PL). Selanjutnya, pada tahap ketiga, dilakukan identifikasi dan pemetaan Bahan Kajian (BK) dan Mata Kuliah (MK) yang dapat mendukung pencapaian pembelajaran (CPL). Mata Kuliah (MK) tersebut lalu disusun ke struktur mata kuliah sesuai urutan semester di tahap keempat. Di tahap kelima, dilakukan identifikasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) untuk setiap Mata Kuliah (MK) dan pemetaannya terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Terakhir, di tahap keenam, dilakukan pendefinisian metode, tahap, dan bobot.

B. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

1. Hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum

Mulai tahun 2025, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Fatahillah Serpong telah bertransformasi dengan mengimplementasikan kurikulum *Outcome-Based Education* (OBE). Langkah ini menandai peningkatan signifikan dari kurikulum sebelumnya yang diterapkan pada tahun 2020, yang masih berlandaskan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), serta Kurikulum Merdeka dan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

Transisi menuju kurikulum OBE ini merupakan hasil evaluasi komprehensif terhadap kurikulum tahun 2020. Tujuannya adalah untuk memastikan lulusan kami siap menghadapi tantangan global dan dinamika dunia kerja yang terus berubah. Dengan kurikulum OBE, kami berfokus pada pencapaian pembelajaran yang spesifik dan terukur (SMART). Ini menjamin setiap lulusan tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dan sikap profesional yang relevan.

Dalam penyusunan kurikulum OBE ini, Program Studi PAI STAI Fatahillah Serpong melibatkan partisipasi aktif berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*). Kolaborasi ini mencakup:

Mahasiswa	:	Melalui masukan dan aspirasi mereka, kami memahami kebutuhan belajar dan ekspektasi terhadap relevansi kurikulum dengan masa depan karier mereka.
Dosen	:	Sebagai garda terdepan dalam implementasi kurikulum, dosen memberikan perspektif berharga mengenai strategi pengajaran yang

		inovatif dan efektif untuk mencapai luaran pembelajaran yang ditetapkan.
Instansi Calon Pengguna Lulusan	:	Keterlibatan perwakilan dari dunia kerja, lembaga pendidikan, lembaga dakwah, serta organisasi masyarakat Islam menjadi krusial

Masukan mereka memastikan bahwa kurikulum PAI STAI Fatahillah Serpong selaras dengan kebutuhan pasar kerja dan tuntutan profesi yang relevan dengan bidang Pendidikan Agama Islam, seperti Guru PAI dan Inovator Pembelajaran, *Edupreneur* (*Entrepreneur* di Bidang Pendidikan), Konsultan dan Fasilitator, serta Penulis dan Peneliti.

Perencanaan kurikulum OBE ini juga secara teknis memetakan setiap mata kuliah ke dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang terintegrasi dengan profil lulusan. Setiap mata kuliah dirancang dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Sub-CPMK yang jelas, serta bobot Satuan Kredit Semester (SKS) yang proporsional. Pengembangan bahan ajar dan metode asesmen pun diselaraskan untuk mengukur secara akurat pencapaian luaran pembelajaran yang diharapkan.

2. Dasar – Dasar Perubahan

Dengan adanya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, setiap perguruan tinggi di Indonesia kini diwajibkan untuk beradaptasi. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan kualitas sumber daya manusia (SDM) lulusan perguruan tinggi dapat diukur secara seragam.

KKNI sendiri merupakan standar nasional yang mengukur kompetensi lulusan berdasarkan jenjang kualifikasi tertentu. Penentuan jenjang ini didasarkan pada capaian pembelajaran (learning outcomes) yang terukur, sehingga menjamin setiap lulusan memiliki kemampuan yang sesuai dengan standar nasional.

Mekanisme peninjauan kurikulum Prodi PAI diawali dengan rapat koordinasi dengan Tim Kurikulum Prodi PAI. Hasil rapat koordinasi tanggal 15 Januari 2024 melahirkan tim penyusun kurikulum Prodi yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Ketua Prodi PAI, Sekretaris Prodi, dan Dosen PAI. Tim Kurikulum mengikuti pelatihan penyusunan Kurikulum Berbasis OBE sebanyak dua kali, yaitu pelatihan yang diselenggarakan oleh APTIKIS dan Kopertais Wilayah I Jakarta dan Banten. Tim juga melaksanakan kegiatan *workshop* kurikulum Prodi PAI dengan menghadirkan Narasumber dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta dan dihadiri oleh *stakeholder* seperti: Dosen, mahasiswa, institusi calon

pengguna lulusan. Tim penyusun kurikulum Prodi PAI kemudian menyusun kurikulum yang baru sesuai dengan hasil workshop dengan meninjau draf kurikulum Program Studi PAI sebelumnya. Hasil kerja tim penyusun kurikulum dibahas dalam forum koordinasi yang melibatkan Dosen dan mahasiswa. Terakhir, Tim Penyusun melaporkan kurikulum Prodi PAI yang sudah final kepada Ketua STAI Fatahillah untuk ditetapkan dan dilaksanakan.

3. Rumusan Perubahan

NO	MK Kurikulum Berjalan	MK Kurikulum Perubahan	Keterangan
1	Ilmu Pendidikan	Landasan dan Sejarah Pendidikan Islam	Revisi materi
2	Manajemen Pendidikan	Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer	Mk khas Prodi
3	Sejarah Pendidikan Islam	-	Hapus
4	Filsafat Pendidikan Islam	Filsafat Pendidikan Islam Transformatif	Mk khas Prodi
5	Edupreneurship	Edupreneurship Berbasis Syariah	Revisi materi
6	Isu-Isu Pendidikan	Isu-Isu Kritis dalam Pendidikan Islam	Revisi materi
7	Metode Penulisan Karya Ilmiah	Metode Penulisan Karya Ilmiah & Jurnalistik	Revisi materi
8	Qiro'atul Kutub	Qira'atul Kutub dan Analisis Teks Klasik	Revisi materi
9	Pengembangan Kurikulum PAI	Pengembangan Kurikulum PAI Era Digital	Mk khas Prodi
10	Pengembangan Sistem Evaluasi	Pengembangan Sistem Evaluasi Berbasis Teknologi	Mk khas Prodi
11	Komunikasi Pendidikan	Komunikasi dan Interaksi dalam Pendidikan	Revisi materi
12	Microteaching	Microteaching: Praktik Pembelajaran Inovatif	Mk khas Prodi
13	Manajemen Peserta Didik	Manajemen Peserta Didik dan Konseling Islami	Revisi materi
14	Media dan Sumber Belajar PAI	Teknologi & Media Pembelajaran PAI Interaktif	Mk khas Prodi
15	Teknologi Pendidikan	-	Hapus
16	Microteaching	Microteaching: Implementasi Teknologi Pendidikan	Revisi materi
17	Penjaminan Mutu Pendidikan	Penjaminan Mutu & Akreditasi Lembaga Pendidikan Islam	Revisi materi
18	Metodologi Penelitian	Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif	Mk khas Prodi
19	Strategi Pembelajaran	Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL)	Revisi materi
20	Pendidikan Anak Usia Dini	Pendidikan Anak Usia Dini & Pendidikan Inklusi	Revisi materi
21	Administrasi Pendidikan	Administrasi dan Organisasi Pendidikan Inklusif	Revisi materi
22	Islam Rohmatan Lil 'Alamin	Islam Rahmatan Lil 'Alamin & Moderasi Beragama	Mk khas Prodi
23	-	Mata Kuliah Pilihan I: MBKM (20 SKS) a. Proyek Riset Independen b. Magang di Lembaga Pendidikan/Non-Pendidikan c. Proyek Kemanusiaan atau Pengabdian Masyarakat	Mk Baru
24	PPL (PRAKTEK)	PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) Berbasis Penguatan Riset dan Teknologi	Mk khas Prodi
25	Integrasi Agama dan Sains	Integrasi Agama dan Sains dalam Pembelajaran PAI	Revisi materi
26	Ideologi-Ideologi Pendidikan	Ideologi-Ideologi Pendidikan Global	Revisi materi
27		Mata Kuliah Pilihan II: MBKM (20 SKS) a. Pertukaran Pelajar di Perguruan Tinggi Lain b. Studi Proyek Independen: Pengembangan Aplikasi Pembelajaran c. Membangun Desa/Komunitas Berbasis Pendidikan Islam	Mk Baru
28	Teknik Penulisan Skripsi	Teknik Penulisan Skripsi & Publikasi Jurnal	Revisi materi
29	Pendidikan Profetik	Pendidikan Profetik: Kepemimpinan Berbasis Teladan Rasulullah	Mk khas Prodi
30		Mata Kuliah Pilihan III: MBKM (20 SKS) a. Studi/Riset Internasional b. Wirausaha Sosial & Pengembangan UMKM Berbasis Pendidikan c. Kerja Sama Industri Pendidikan	Mk Baru

C. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

1. Landasan Filosofis

Landasan pengembangan kurikulum program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) berakar pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, dengan tujuan utama membentuk peradaban bangsa yang bermanfaat dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang moderat. Landasan ini juga mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan yang relevan, seperti:

a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 ayat 2 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang mengamanatkan setiap perguruan tinggi untuk mengembangkan kurikulum yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). Pengembangan kurikulum ini mencakup kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.

b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 1, yang mendefinisikan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian. Ini berfungsi sebagai pedoman untuk penyelenggaraan program studi.

Selain itu, tinjauan kurikulum program studi PAI dilakukan berdasarkan masukan dan saran dari para pemangku kepentingan (stakeholders) serta sivitas akademika STAI Fatahillah Serpong. Peninjauan ini penting untuk menyerap kebutuhan pasar dan pengguna lulusan, seperti masyarakat atau institusi.

Secara ideal, sistem pendidikan nasional tidak hanya bertujuan menghasilkan lulusan dengan pengetahuan dan keahlian, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, kurikulum program studi PAI dirancang untuk mencetak lulusan yang unggul dan inovatif dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yang moderat.

2. Landasan Sosiologis

Kurikulum disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat yang dinamis, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang pesat di Indonesia menuntut adanya perubahan rancangan dan proses pendidikan.

Perubahan ini diperlukan untuk menyesuaikan kurikulum dengan tuntutan baru dari masyarakat, dunia kerja, dan ilmu pengetahuan. Dengan begitu, pendidikan dapat selalu

relevan dengan zamannya, dan lulusan mampu berkontribusi secara optimal dalam membangun masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*).

3. **Landasan Psikologis**

Perubahan kurikulum pada Program Studi PAI tidak hanya bertujuan mengikuti tuntutan zaman atau revolusi industri 4.0, tetapi juga berfokus pada pendekatan personal yang sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa. Kurikulum ini dirancang untuk menciptakan ruang belajar yang fleksibel dan menyenangkan.

Penyediaan lingkungan belajar yang fleksibel, termasuk pemanfaatan teknologi dan magang di berbagai lembaga pendidikan, menjadi bagian penting dari implementasi kurikulum. Dengan metode pembelajaran berbasis pengalaman, mahasiswa dapat mencapai profil lulusan yang diharapkan, karena proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan melalui praktik langsung.

4. **Landasan Historis**

Pada kurikulum 2013, proses belajar mengajar berorientasi *Teacher Centered Learning* (TCL), sedangkan pada kurikulum 2017 orientasinya dipertajam dengan konsep KKNI, dimana proses belajar mengajarnya *Student Centered Learning* (SCL). Untuk kurikulum 2024 berorientasi menggunakan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan MBKM.

5. **Landasan Yuridis**

a. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
b. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang PerguruanTinggi;
e. Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi di Era Industri 4.0 tahun 2019;
f. Pedoman Pembelajaran dan Penilaian pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) tahun 2019.

g. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Dirjen Dikti, Kemendikbud, April 2020.
h. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Indonesia

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN *UNIVERSITY VALUE*

A. Visi

Visi STAI Fatahillah Serpong	Visi Prodi PAI
Menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam modern dan berwawasan internasional yang unggul dalam mencetak insan humanis, dan adaptif terhadap perkembangan global pada tahun 2045.	Terwujudnya Program Studi yang unggul dalam melahirkan Sarjana Pendidikan Islam yang berakhlak mulia, berwawasan global, berjiwa riset, serta adaptif terhadap teknologi pada tahun 2045

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan modern yang inovatif dan relevan secara global;
2. Mengembangkan riset dan kajian transformatif yang berdampak positif;
3. Menciptakan lingkungan akademik yang inklusif, suportif, dan penuh kasih sayang;
4. Membangun kemitraan strategis berdaya saing global;
5. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berbasis ilmu dan berorientasi pada kasih sayang

C. Tujuan

1. Mencetak sarjana yang menguasai keilmuan pendidikan Islam, mampu berinovasi dalam pembelajaran, dan memiliki kompetensi riset yang diakui secara nasional dan internasional.
2. Membentuk lulusan yang berakhlak mulia, berjiwa pendidik suportif, serta mampu berkontribusi positif melalui pengabdian masyarakat berbasis ilmu.
3. Menghasilkan pendidik yang adaptif terhadap teknologi, mampu mengintegrasikan media digital dan AI untuk menciptakan solusi inovatif dalam pendidikan Islam.
4. Menyiapkan lulusan dengan wawasan global, yang siap berkolaborasi secara strategis dan berkompetisi di tingkat internasional dalam pengembangan pendidikan Islam.

D. Strategi

Strategi pencapaian disusun berdasarkan tujuan Program Studi dengan berpedoman pada Rencana Strategis STAI Fatahillah Serpong yang ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tujuan Prodi PAI	Strategi Pencapaian
1. Mencetak sarjana yang menguasai keilmuan pendidikan Islam, mampu	1. Penguatan Kurikulum dan Pembelajaran *Pembaruan Kurikulum Berbasis Kompetensi*: Secara rutin, tinjau dan memperbarui kurikulum PAI agar tetap

berinovasi dalam pembelajaran, & memiliki kompetensi riset yang diakui secara nasional & internasional	relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan saat ini. mengintegrasikan mata kuliah yang berfokus pada metodologi pembelajaran inovatif, seperti *Project-Based Learning* (PjBL) atau *Flipped Classroom*. *Optimalisasi E-Learning dan Media Digital*: menerapkan penggunaan *platform e-learning* secara masif untuk mendukung perkuliahan. Dosen didorong untuk mengembangkan materi ajar digital yang interaktif, seperti video pembelajaran, *podcast*, atau kuis daring, untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Program Praktik Lapangan dan Magang Terpadu*: Mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti praktik mengajar dan magang di sekolah-sekolah unggulan atau lembaga pendidikan Islam. Program ini dirancang agar mahasiswa tidak hanya mengajar, tetapi juga terlibat dalam penyusunan kurikulum, evaluasi, dan inovasi di lingkungan sekolah. 2. Peningkatan Kompetensi Riset Mahasiswa *Pelatihan Metodologi Riset sejak Dini*: Menyelenggarakan pelatihan riset terstruktur bagi mahasiswa semester awal, yang mencakup teknik pengumpulan data, analisis, hingga penulisan karya ilmiah yang baik. Melibatkan dosen-dosen yang memiliki publikasi internasional sebagai mentor. *Pembentukan Kelompok Riset Mahasiswa*: Membentuk kelompok-kelompok riset yang difasilitasi oleh dosen. Kelompok ini fokus pada isu-isu terkini dalam pendidikan Islam. Hasil riset terbaik dapat diikutkan dalam kompetisi ilmiah tingkat nasional atau didorong untuk dipublikasikan. *Memfasilitasi Publikasi Ilmiah*: memberikan insentif dan bimbingan khusus bagi mahasiswa yang ingin mempublikasikan skripsi atau tugas akhirnya di jurnal ilmiah. Menyediakan anggaran khusus untuk mendukung biaya publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi. 3. Pengembangan Jiwa Inovasi *Penyelenggaraan Lomba Inovasi Pembelajaran*: Mengadakan kompetisi tahunan yang menantang mahasiswa untuk menciptakan media atau metode pembelajaran PAI yang inovatif, berbasis teknologi, dan relevan dengan generasi milenial.

	Inkubator Proyek Inovasi: Mendirikan sebuah unit atau program inkubator di prodi yang bertugas membimbing mahasiswa dalam mengembangkan proyek inovasi mereka dari ide hingga prototipe. Contoh proyek bisa berupa pengembangan aplikasi belajar agama, game edukasi Islam, atau platform bimbingan spiritual daring. Kolaborasi dengan Praktisi dan *Startup Edutech*: Mengajak praktisi pendidikan dan pendiri *startup edutech* sebagai dosen tamu atau mentor. Mereka dapat berbagi pengalaman dan wawasan praktis tentang bagaimana menciptakan inovasi yang memiliki dampak nyata.
2. Membentuk lulusan yang berakhlak mulia, berjiwa pendidik suportif, serta mampu berkontribusi positif melalui pengabdian masyarakat berbasis ilmu	**1. Membentuk Lulusan yang Berakhlak Mulia** Untuk mewujudkan lulusan dengan karakter yang baik, ada dua strategi utama yang diterapkan: *Pembiasaan dan internalisasi nilai-nilai agama dalam kegiatan sehari-hari*: Prodi PAI mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ibadah rutin seperti salat berjamaah di kampus atau pengajian mingguan. Selain itu, dibuat program mentoring di mana dosen atau senior menjadi pembimbing bagi mahasiswa baru untuk membantu mereka memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai keislaman secara praktis. *Integrasi nilai akhlak mulia dalam kurikulum*: Memasukkan materi tentang etika dan moralitas Islam ke dalam setiap mata kuliah, bukan hanya di mata kuliah akidah-akhlak. Misalnya, dalam mata kuliah metodologi penelitian, menekankan pentingnya kejujuran dan integritas saat mengumpulkan data. Atau, dalam mata kuliah manajemen pendidikan, menyisipkan pembahasan tentang kepemimpinan yang amanah. 2. Melahirkan Pendidik yang Suportif Strategi ini berfokus pada pengembangan jiwa dan keterampilan pendidik yang empatik dan suportif: *Peningkatan keterampilan komunikasi dan empati*: Menyelenggarakan lokakarya atau pelatihan rutin mengenai komunikasi efektif dan manajemen konflik di kelas. Mengajak psikolog atau praktisi pendidikan untuk berbagi tips tentang cara membangun hubungan yang positif dengan peserta didik. *Pengalaman praktik mengajar yang intensif*: memperluas cakupan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Tidak hanya di sekolah formal, mahasiswa diarahkan untuk mengajar di TPA, panti

	asuhan, atau majelis taklim. Memberikan mereka pendampingan dan umpan balik yang konstruktif secara berkala untuk terus mengasah kemampuan mereka. 3. Memaksimalkan Kontribusi Melalui Pengabdian Masyarakat Tujuan ini dapat dicapai dengan memastikan pengabdian masyarakat yang dilakukan relevan dan berdampak: *Pengabdian masyarakat berbasis penelitian*: Mendorong mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah nyata di masyarakat, lalu melakukan penelitian untuk mencari solusinya. Misalnya, jika ada masalah buta huruf Al-Qur'an di desa sekitar, mahasiswa bisa membuat program khusus untuk mengatasinya. *Kolaborasi strategis dengan mitra eksternal*: Membangun kemitraan dengan sekolah, madrasah, masjid, atau lembaga sosial di sekitar Serpong. Kemitraan ini akan mempermudah mahasiswa dalam menyalurkan ilmunya dan memberikan kontribusi yang nyata. Contohnya, mahasiswa bisa menjadi fasilitator dalam program penyuluhan kesehatan islami di puskesmas atau mengajarkan literasi digital di majelis taklim setempat.
3. Menghasilkan pendidik yang adaptif terhadap teknologi, mampu mengintegrasikan media digital dan AI untuk menciptakan solusi inovatif dalam pendidikan Islam	1. Pembekalan Keterampilan Teknis Digital Untuk menghasilkan pendidik yang melek teknologi, program studi fokus pada pelatihan teknis yang praktis dan relevan. *Pelatihan rutin penggunaan platform pembelajaran digital*: menyelenggarakan workshop wajib setiap semester tentang penggunaan *Google Classroom, Moodle*, atau platform sejenisnya. Fokuskan pada cara membuat materi interaktif, kuis *online*, dan forum diskusi yang menarik. *Pengenalan dan pemanfaatan alat bantu AI*: Mengajak mahasiswa dan dosen untuk mencoba berbagai aplikasi AI seperti *ChatGPT* untuk menyusun silabus atau Canva Magic Studio untuk membuat media presentasi yang menarik. Menekankan bahwa AI adalah alat bantu, bukan pengganti peran guru. Pengembangan konten digital pendidikan: Mendorong mahasiswa membuat proyek video edukasi pendek, *podcast*, atau infografis tentang materi PAI. Ini bisa menjadi bagian dari tugas akhir mata kuliah. 2. Integrasi Teknologi dalam Kurikulum

	Kurikulum harus diperbarui agar teknologi tidak hanya diajarkan sebagai mata kuliah terpisah, tetapi juga terintegrasi di setiap mata kuliah. Kurikulum berbasis proyek digital: Mengubah beberapa tugas akhir menjadi proyek yang menuntut penggunaan teknologi. Misalnya, mahasiswa mata kuliah Sejarah Peradaban Islam bisa membuat *timeline* interaktif menggunakan aplikasi seperti *Prezi* atau *TimeGraphics*. Mata kuliah pilihan terfokus: Menyediakan mata kuliah pilihan seperti "Media Pembelajaran Berbasis AI" atau "Pengembangan Aplikasi Edukasi Islami Sederhana". Ini memberi ruang bagi mahasiswa yang ingin mendalami teknologi lebih lanjut. Kolaborasi antar mata kuliah: Mengajak dosen-dosen dari mata kuliah yang berbeda untuk berkolaborasi. Contohnya, dosen mata kuliah Fiqih dan dosen Teknologi Pembelajaran bisa berkolaborasi membuat modul pembelajaran fiqih berbasis *augmented reality* (AR) untuk memvisualisasikan gerakan salat. 3. Lingkungan yang Mendukung Inovasi Membangun budaya inovasi tidak bisa hanya dari kurikulum, tetapi juga dari lingkungan kampus yang mendukung. Komunitas Inovasi Pendidikan Digital: Membentuk komunitas mahasiswa-dosen yang rutin bertemu untuk berbagi ide, mencoba alat-alat baru, dan berkolaborasi dalam proyek inovatif. Komunitas ini bisa menjadi "pusat riset" kecil di dalam prodi. Penyelenggaraan Lomba atau Hackathon: Mengadakan lomba tahunan seperti "Lomba Video Pembelajaran Islam Terbaik" atau "Hackathon Edukasi Islami" di mana mahasiswa berkompetisi menciptakan solusi digital untuk tantangan pendidikan. Ini akan memotivasi mereka untuk terus berkreasi dan belajar. Kerja Sama dengan Lembaga Teknologi: Menjalin kemitraan dengan perusahaan teknologi atau *startup* yang bergerak di bidang pendidikan. Mahasiswa magang atau mendapatkan mentoring langsung dari praktisi.
4. Menyiapkan lulusan dengan wawasan global, yang siap berkolaborasi secara strategis dan berkompetisi di tingkat	1. Perluasan Jaringan dan Program Internasional Untuk membuka wawasan internasional, mahasiswa berinteraksi langsung dengan lingkungan global. Ini dimulai dengan langkah-langkah sederhana.

internasional dalam pengembangan pendidikan Islam	Menjalin kemitraan dengan kampus luar negeri: Mencari kampus di negara mayoritas muslim atau yang memiliki prodi studi Islam. Memulai dengan program pertukaran pelajar jangka pendek, seperti studi banding atau *winter/summer school*. Mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman baru tanpa harus mengeluarkan biaya besar. Meningkatkan kolaborasi riset internasional: Mengajak dosen-dosen untuk berkolaborasi dengan peneliti dari universitas di luar negeri. Mahasiswa ikut sebagai asisten peneliti. Hasil riset bersama ini dapat dipublikasikan di jurnal internasional, yang akan menambah bobot akademik prodi. Menggelar konferensi atau seminar internasional: Undang akademisi dari luar negeri sebagai pembicara. Ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendengar langsung perspektif global dan berinteraksi dengan para ahli. 2. Peningkatan Kemampuan Bahasa Asing Wawasan global tidak akan lengkap tanpa penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris dan Arab. Kelas bahasa yang wajib dan intensif: Menjadikan bahasa Inggris dan Arab sebagai bagian dari kurikulum wajib yang bobotnya signifikan. Selain di kelas, bentuk klub atau komunitas bahasa di mana mahasiswa bisa berlatih secara informal. Mengajak mahasiswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris atau Arab saat sesi tertentu, misalnya dalam diskusi di luar kelas. Sertifikasi bahasa: Mendorong mahasiswa untuk mengambil tes sertifikasi bahasa internasional seperti TOEFL atau IELTS untuk bahasa Inggris, dan TOAFL untuk bahasa Arab. Prodi bisa menyediakan pelatihan khusus atau beasiswa parsial untuk tes tersebut. Materi perkuliahan berbahasa Inggris atau Arab: Menggunakan sumber bacaan atau artikel jurnal yang berbahasa Inggris atau Arab dalam beberapa mata kuliah. Ini membiasakan mahasiswa untuk memahami literatur internasional dan memperkaya kosakata mereka. 3. Integrasi Wawasan Global dalam Kurikulum Kurikulum mencerminkan visi internasional, bukan hanya berfokus pada konteks lokal.

	Mata kuliah perbandingan pendidikan Islam: Menambahkan mata kuliah yang membahas sistem pendidikan Islam di berbagai negara, seperti Malaysia, Mesir, atau Turki. Ini akan memberi mahasiswa gambaran tentang praktik dan tantangan pendidikan Islam di tempat lain. Studi kasus global: Dalam mata kuliah manapun, menggunakan studi kasus yang berasal dari luar negeri. Misalnya, saat membahas manajemen lembaga pendidikan, membahas juga model manajemen yang diterapkan di universitas Islam terkemuka di luar negeri. Tugas akhir berbasis isu global: Mengarahkan mahasiswa untuk mengambil topik skripsi yang relevan dengan isu-isu global, seperti radikalisme, moderasi beragama, atau peran pendidikan Islam dalam mengatasi isu lingkungan.

E. Nilai STAI Fatahillah Serpong/ *University Value*

STAI Fatahillah Serpong menetapkan visi strategis untuk menjadi perguruan tinggi Islam yang modern dan berwawasan internasional, dengan tetap berpijak pada nilai-nilai lokal yang kuat. Visi ini tidak sekadar menjadi slogan, melainkan diwujudkan secara konkret melalui Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengusung pendekatan inovatif bertajuk **Glokalisasi Skills Abad ke-21**. Konsep "glokalisasi" merupakan sintesis dari kata "global" dan "lokal", mencerminkan semangat untuk menggabungkan cakrawala keilmuan internasional dengan kearifan budaya lokal. Mahasiswa didorong untuk menyerap ilmu terbaik dari berbagai belahan dunia, namun tetap mampu mengadaptasikannya secara kontekstual sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia.

Sebagai fondasi kurikulum, Program Studi PAI mengintegrasikan enam kompetensi utama yang dikenal sebagai **6C Skills Abad ke-21**. Keenam kompetensi ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan, kritis, dan aplikatif dalam menghadapi tantangan zaman. Pertama, **Critical Thinking** atau kemampuan berpikir kritis, diasah melalui mata kuliah seperti Filsafat Ilmu dan Logika serta Isu-Isu Kritis dalam Pendidikan Islam, yang mendorong mahasiswa untuk mengolah informasi secara analitis dan argumentatif. Kedua, **Creativity**, yaitu kemampuan mencipta dan berinovasi, dikembangkan melalui Edupreneurship Berbasis Syariah dan Pengembangan Kurikulum PAI Era Digital, agar mahasiswa mampu merancang solusi pendidikan yang segar dan kontekstual.

Ketiga, **Communication**, yakni keterampilan berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan, diperkuat melalui mata kuliah Komunikasi dan Interaksi dalam

Pendidikan serta Bahasa Inggris/Arab untuk Komunikasi Global. Keempat, **Collaboration**, kemampuan bekerja sama dalam tim, diimplementasikan melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dan KKN Tematik Berbasis Teknologi, yang menuntut mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dalam menyelesaikan proyek nyata. Kelima, **Character**, yaitu pembentukan integritas dan akhlak mulia, ditanamkan melalui mata kuliah Islam Rahmatan Lil 'Alamin & Moderasi Beragama serta Pendidikan Profetik, yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praksis dalam membentuk kepribadian teladan.

Terakhir, **Citizenship**, kesadaran akan peran sebagai warga negara yang aktif dan bertanggung jawab, dibangun melalui Pendidikan Pancasila dan Ideologi-Ideologi Pendidikan Global, yang memperluas wawasan mahasiswa sebagai bagian dari komunitas nasional dan global. Dengan mengintegrasikan **Glokalisasi Skills Abad ke-21** ke dalam struktur kurikulum, Program Studi PAI STAI Fatahillah Serpong tidak hanya mencetak lulusan yang unggul dalam ilmu agama, tetapi juga membentuk pendidik yang visioner, berkarakter, dan siap berkontribusi secara kompetitif di tingkat internasional.

BAB III

PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

A. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Pendidik	Sarjana Pendidikan Agama Islam dapat menjadi Pendidik Profesional dan Inovatif di berbagai jenjang Pendidikan, mulai SD/ MI, SMP/ MTs, hingga SMA/ MA.
2	Peneliti Pemula	Sarjana Pendidikan Agama Islam dapat menjadi Peneliti yang mampu mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam pendidikan Islam. Peran ini sangat penting untuk pengembangan keilmuan, yang pada akhirnya dapat menjadi Pengembang Pendidikan.
3	Edupreneur & Pegiat Sosial	Sarjana Pendidikan Agama Islam dapat menjadi wirausahawan yang membangun lembaga pendidikan berbasis syariah, seperti kursus Al-Qur'an, bimbingan belajar, atau startup edukasi digital. Selain itu, mereka juga menjadi pegiat sosial yang berkontribusi melalui pengabdian masyarakat

B. Unsur - Unsur CPL

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dirumuskan oleh program studi PAI berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, kecenderungan perkembangan keilmuan/ keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum.

Unsur CPL	Kode	Rumusan CPL
Sikap	S1	Menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman, berakhlak mulia, toleran, dan bertanggung jawab sebagai pendidik yang mengamalkan Islam Rahmatan Lil 'Alamin dalam kehidupan pribadi, sosial, dan profesional
	S2	Menunjukkan sikap mandiri, gigih, dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan, serta memiliki jiwa kepemimpinan yang etis dan profetik
	S3	Memiliki integritas akademik dan profesional dengan menjunjung tinggi kejujuran, etika riset, dan menghindari plagiarisme
	S4	Berkontribusi aktif dalam menyelesaikan masalah di masyarakat, berbasis ilmu dan kasih sayang, dengan penuh empati dan kepedulian
Pengetahuan	P1	Menguasai konsep dasar keilmuan pendidikan Islam, filosofi, sejarah, dan isu-isu kontemporer secara komprehensif.
	P2	Memahami teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, kurikulum, evaluasi, serta manajemen pendidikan Islam yang transformatif.
	P3	Menguasai wawasan global tentang perbandingan sistem pendidikan Islam di berbagai negara dan mampu menganalisis ideologi pendidikan global.

	P4	Mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman (*Tafsir Tarbawi, Hadis Tarbawi, Fiqh, Ushul Fiqh*) dengan ilmu-ilmu modern dan teknologi untuk menciptakan inovasi pendidikan.
Keterampilan Umum	KU1	Mampu mengelola dan mengembangkan diri secara berkelanjutan, beradaptasi dengan perubahan, serta membangun jejaring profesional secara nasional maupun internasional.
	KU2	Mampu berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab untuk keperluan akademik dan komunikasi global.
	KU3	Mampu bekerja sama dalam tim, mengambil keputusan yang tepat, dan memecahkan masalah kompleks dalam konteks pendidikan.
	KU4	Mampu merancang, melaksanakan, dan mengelola proyek pembelajaran atau riset pendidikan dengan memanfaatkan media digital dan teknologi.
Keterampilan khusus	KK1	Mampu merancang, menerapkan, dan mengevaluasi strategi pembelajaran PAI yang inovatif, interaktif, dan berbasis teknologi untuk berbagai jenjang pendidikan.
	KK2	Mampu melakukan riset ilmiah dengan metode kuantitatif dan kualitatif, serta memublikasikan hasilnya di jurnal atau forum ilmiah.
	KK3	Mampu menciptakan solusi inovatif dalam pendidikan Islam, baik melalui pengembangan media pembelajaran, aplikasi edukasi, maupun model bisnis edukasi (*edupreneurship*).
	KK4	Mampu mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal (glokalisasi) dalam materi pembelajaran, serta merespons isu-isu global dengan cara yang kontekstual dan relevan bagi masyarakat.

C. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Rumusan Standar Kompetensi Lulusan Prodi MPI dikembangkan berdasarkan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi serta mempertimbangkan KKNI.

NO	PROFIL	CPL TERINTEGRASI
1	Pendidik	Lulusan Program studi PAI menguasai kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial secara terpadu. Mereka tidak hanya berperilaku religius, berakhlak mulia, dan inklusif sebagai teladan, tetapi juga menguasai konsep serta substansi keilmuan PAI secara komprehensif. Dengan keterampilan merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran PAI yang inovatif, efektif, dan relevan dengan karakteristik peserta didik, mereka mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berkomunikasi secara profesional untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

2	Peneliti Pemula	Lulusan Prodi PAI mampu melakukan penelitian sederhana untuk memecahkan masalah pendidikan Islam. Mereka dituntut memiliki sikap kritis, jujur, mandiri, dan menjunjung tinggi etika akademik. Dengan pemahaman metodologi penelitian dan kemampuan mengumpulkan data, lulusan dapat merumuskan masalah, menyusun proposal, serta menulis laporan penelitian yang sistematis. Mereka juga terampil mempresentasikan hasil penelitian & mengidentifikasi peluang untuk mengembang-kannya menjadi produk atau inovasi yang bermanfaat.
3	Edupreneur & Pegiat Sosial	Lulusan Prodi PAI memiliki jiwa kewirausahaan dan kepekaan sosial untuk menciptakan nilai tambah di masyarakat. Dengan memahami prinsip bisnis dan pemberdayaan sosial, mereka mampu mengidentifikasi peluang usaha di bidang pendidikan, serta merancang dan mengelola proyek sosial berbasis keagamaan. Lulusan juga terampil dalam menyusun rencana bisnis yang terukur, mengimplementasikan program yang efektif dan berkelanjutan, serta memanfaatkan media digital untuk promosi dan kampanye sosial yang positif.

Keselarasan Capaian Pembelajaran Terhadap Jenjang KKNI

JENJANG KUALIFIKASI (LEVEL)	URAIAN
Jenjang Sarjana (Level 6)	menguasai pengetahuan konseptual teoretis di bidang PAI secara mendalam, serta menerapkan keterampilan manajerial dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Kemampuan mereka dalam mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi menunjukkan kemandirian dan tanggung jawab dalam pekerjaan professional.

D. Penetapan Bahan Kajian dan Pembentukan Mata Kuliah

Matriks profil, CPL, Bahan Kajian dan Mata Kuliah

No	Profil	CPL	Bahan Kajian	Mata Kuliah	SKS
1	P E N D I D I K	Lulusan Program studi PAI menguasai kompetensi pe-dagogik, profesional, kepri-badian, & sosial secara ter-padu. Mereka tidak hanya berperilaku religius, berakh-lak mulia, dan inklusif sebagai teladan, tetapi juga menguasai konsep serta substansi keilmuan PAI secara komprehensif. Dengan keterampilan me-rancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran PAI yang inovatif, efektif, & relevan dengan karakteristik pesertadidik, mereka mam-pu mengintegrasikan nilai-	1. Teori & Konsep Dasar Kurikulum PAI: ✓Hakikat Kurikulum PAI ✓Prinsip Pengembangan Kuriku-lum ✓Model Kurikulum PAI 2. Implementasi Teknologi dalam Kurikulum PAI ✓Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran ✓Pengembangan Kurikulum Ber-basis TIK ✓Peran AI dalam Pembelajaran PAI 3. Evaluasi & Inovasi Kurikulum PAI ✓Evaluasi Kurikulum PAI ✓Inovasi Kurikulum PAI ✓Studi Kasus	Pengembangan Kurikulum PAI Era Digital (Se-mester 3)	2
			1. Teori dan Konsep Dasar Evaluasi PAI ✓Prinsip Evaluasi Otentik	Pengembangan Sistem Evaluasi	2

		nilai agama dengan ilmu pengetahuan & teknologi, serta berkomunikasi secara profesional untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.	✓Jenis-jenis Penilaian dalam Pendidikan ✓Peran Teknologi dalam Evaluasi. 2. Pengembangan Instrumen dan Platform Digital ✓Desain Instrumen Penilaian Digital ✓Penggunaan Aplikasi Evaluasi ✓Manajemen Data Penilaian 3. Penerapan Evaluasi Berbasis Teknologi ✓Penilaian Proyek Digital ✓Manajemen Sistem Ujian Daring ✓Umpan Balik Digital	Berbasis Teknologi (Semester 3)	
			1. Keterampilan Dasar Mengajar (KDM) ✓Keterampilan Membuka & Menutup Pelajaran ✓Keterampilan Bertanya dan Memberi Penguatan ✓Keterampilan Mengelola Kelas 2. Strategi Pembelajaran Inovatif ✓Model Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik ✓Pembelajaran Kolaboratif & Kooperatif ✓Pembelajaran Berbasis Game dan Gamifikasi 3. Praktik dan Refleksi Mengajar ✓Simulasi Mengajar Mikro ✓Penggunaan Media Sederhana ✓Refleksi Diri dan Umpan Balik	*Microteaching*: Praktik Pembelajaran Inovatif (Semester 3)	2
			1. Konsep Dasar Media dan Teknologi Pembelajaran ✓Peran Media dalam Pembelajaran PAI ✓Integrasi Nilai Agama dan Sains ✓Prinsip Desain Pembelajaran 2. Pengembangan Media Pembelajaran Digital ✓Pengembangan Konten Pembelajaran ✓Pemanfaatan Platform *E-Learning* ✓Pengembangan Media Interaktif 3. Penerapan dan Evaluasi Media Interaktif ✓Implementasi dalam RPP PAI ✓Keterampilan Komunikasi Digital ✓Evaluasi Efektivitas Media	Teknologi dan Media Pembelajaran PAI Interaktif (Semester 4)	2
			1. Teori dan Prinsip Metode Pembelajaran PAI ✓Hakikat Metode Pembelajaran PAI ✓Prinsip Dasar MKPAI ✓Metode Komprehensif 2. Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Aktivitas ✓Metode Aktif & Menyenangkan (PAIKEM) ✓Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) ✓Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) 3. Evaluasi dan Adaptasi Metode Pembelajaran ✓Evaluasi Efektivitas Metode ✓Adaptasi Metode untuk Berbagai Karakteristik Peserta Didik ✓Pengembangan Modifikasi Metode	Metode Khusus Pembelajaran PAI (MKPAI) (Semester 4)	2

2	PENELITI PEMULA	Lulusan Prodi PAI mampu melakukan penelitian sederhana untuk memecahkan masalah pendidikan Islam. Mereka dituntut memiliki sikap kritis, jujur, mandiri, dan menjunjung tinggi etika akademik. Dengan pemahaman metodologi penelitian dan kemampuan mengumpulkan data, lulusan dapat merumuskan masalah, menyusun proposal, serta menulis laporan penelitian yang sistematis. Mereka juga terampil mempresentasikan hasil penelitian & mengidentifikasi peluang untuk mengembang-kannya menjadi produk atau inovasi yang bermanfaat.	1. Teori dan Etika Dasar Penulisan Ilmiah ✓Hakikat dan Tujuan Karya Ilmiah. ✓Prinsip Dasar Penulisan. ✓Etika Akademik dan Plagiarisme. 2. Tahapan dan Struktur Penulisan Karya Ilmiah ✓Perumusan Masalah dan Judul. ✓Kerangka Tulisan Ilmiah. ✓Teknik Penulisan Sistematik. 3. Penulisan Jurnalistik dan Publikasi ✓Menulis Artikel Jurnalistik. ✓Identifikasi Media Publikasi. ✓Teknik Presentasi Ilmiah	Metode Penulisan Karya Ilmiah & Jurnalistik (Semester 2)	2
			1. Topik Utama: Membedah "Masalah" dalam Penelitian Pendidikan Islam. 2. Poin-Poin Kunci: Dari Mana Masalah Berasal? Cara Merumuskan Masalah: 3. Aplikasi Praktis 4. Tindak Lanjut:	Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif (Semester 5)	2
			1. Topik Utama: Mengubah Ide Menjadi Proyek Riset Aksi (Action Research) yang Bermanfaat. 2. Apa itu Riset Aksi? Mengapa Cocok untuk PAI?Langkah-Langkah Praktis 3. Aplikasi & Produk Inovasi 4. Tindak Lanjut	Proyek Riset Independen (Mata Kuliah Pilihan I, Semester 5)	2
			1. Topik Utama: Mengubah Skripsi Menjadi "Naskah Jurnal" yang Layak Publikasi. 2. Poin-Poin Kunci: Skripsi vs. Jurnal: Apa Bedanya? Struktur Jurnal "I.M.R.A.D. 3. Strategi Merangkum & Menulis Ulang: Langkah Praktis Menuju Publikasi 4. Manfaat Bagi Lulusan PAI	Teknik Penulisan Skripsi & Publikasi Jurnal (Semester 7)	2
			1. Topik Utama: Menguasai "Panggung" dan Mempertahankan Proposal Skripsi. 2. Poin-Poin Kunci: Penyusunan Slide Presentasi: 3. Teknik Presentasi 4. Menghadapi Sesi Tanya Jawab; Tindak Lanjut Pasca-Seminar	Seminar Proposal Skripsi (Semester 8)	2
3	EDUPRENEUR & P	Lulusan Prodi PAI memiliki jiwa kewirausahaan dan kepekaan sosial untuk menciptakan nilai tambah di masyarakat. Dengan memahami prinsip bisnis dan pemberdayaan sosial, mereka mampu mengidentifikasi peluang usaha di bidang pendidikan, serta merancang dan mengelola proyek sosial berbasis keagamaan. Lulusan juga terampil dalam menyusun rencana bisnis yang terukur, mengimplementasikan	1. Topik Utama: Mengubah Ide Pendidikan Menjadi Proyek Bisnis Berkah; 2. Poin-Poin Kunci: Apa itu Edupreneurship Berbasis Syariah? Mencari Peluang di Sekitar Kita, Membuat Ide Proyek yang "Jual" 3. Langkah Awal Praktis: Ide & Brainstorming; Buat Konsep; 4. Tindak Lanjut	Edupreneurship Berbasis Syariah (Semester 2)	2
			1. Topik Utama: Merancang Proyek Sosial Pendidikan Berbasis Kebutuhan Masyarakat; 2. Poin-Poin Kunci: Dari Empati Menuju Aksi, Merancang Proyek Berdampak 3. Implementasi & Pengelolaan Proyek	Proyek Kemanusiaan atau Pengabdian Masyarakat (Mata Kuliah Pilihan I, Semester 5)	2

	E G I A T S O S I A L	program yang efektif dan berkelanjutan, serta memanfaatkan media digital untuk promosi dan kampanye sosial yang positif.	4. Tindak Lanjut		
			1. Topik Utama: Mengembangkan Ide Aplikasi Edu-Islami yang Solutif. 2. Poin-Poin Kunci: Dari Masalah ke Konsep Aplikasi, Merancang Aplikasi dari Nol 3. Memanfaatkan Teknologi & Tim 4. Tindak Lanjut & Prospek	Studi Proyek Independen: Pengembangan Aplikasi Pembelajaran (Mata Kuliah Pilihan II, Semester 6)	2
			1. Topik Utama: Menjadi Motor Penggerak Pendidikan Islam di Tingkat Lokal. 2. Poin-Poin Kunci: Kenali Komunitas, Pahami Kebutuhan, Merancang Program yang "Menyentuh", Membuat Program Berkelanjutan 3. Aplikasi Praktis 4. Tindak Lanjut	Membangun Desa/Komunitas Berbasis Pendidikan Islam (Mata Kuliah Pilihan II, Semester 6)	2
			1. Topik Utama: Membangun Bisnis dengan Jiwa Sosial (Social Enterprise). 2. Poin-Poin Kunci: Wirausaha Sosial vs. Bisnis Biasa, Mengidentifikasi Peluang Bisnis Berbasis Pendidikan, Merancang Model Bisnis yang Unik, Mengukur Dampak Sosial & Finansial. 3. Aplikasi Praktis 4. Tindak Lanjut	Wirausaha Sosial & Pengembangan UMKM Berbasis Pendidikan (Mata Kuliah Pilihan III, Semester 7)	2

E. Hubungan Profil dengan Unsur Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

PROFIL	UNSUR-UNSUR CPL			
	Sikap	**Pengetahuan**	**Ket. Umum**	**Ket. Khusus**
Pendidik	S1, S2, S4	P1, P2, P4	KU1, KU2, KU3, KU4	KK1
Peneliti Pemula	S3	P1, P2	KU4	KK2
Edupreneur & Pegiat Sosial	S2, S4	P1	KU1, KU3, KU4	KK3, KK4

Penjelasan:

1. Profil Lulusan: Pendidik

Profil ini berfokus pada kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial untuk menjadi teladan dan pengajar PAI yang efektif.

a. **Sikap (S1, S2, S4):**

1) **S1 (Menjunjung tinggi nilai keislaman...):** Pendidik harus menjadi teladan akhlak mulia, toleran, dan bertanggung jawab. Sikap ini menjadi fondasi bagi mereka dalam mengamalkan Islam *Rahmatan Lil 'Alamin* kepada peserta didik dan lingkungan sekolah.

2) **S2 (Mandiri, gigih, kolaboratif...):** Pendidik dituntut untuk mandiri dalam mengembangkan diri, gigih dalam menghadapi tantangan di kelas, dan kolaboratif dengan rekan sejawat serta orang tua siswa.
3) **S4 (Berkontribusi aktif...):** Pendidik tidak hanya mengajar di kelas, tetapi juga berkontribusi aktif dalam menyelesaikan masalah pendidikan dan sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat, menunjukkan empati dan kepedulian.

b. **Pengetahuan (P1, P2, P4):**
   1) **P1 (Menguasai konsep dasar keilmuan pendidikan Islam...):** Pendidik wajib menguasai konsep dan substansi PAI secara komprehensif, mulai dari filosofi hingga isu-isu kontemporer.
   2) **P2 (Memahami teori dan prinsip pembelajaran...):** Pengetahuan ini menjadi dasar bagi pendidik untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang transformatif.
   3) **P4 (Mengintegrasikan ilmu keislaman...):** Pendidik harus mampu mengintegrasikan materi PAI dengan ilmu modern dan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan relevan.

c. **Keterampilan Umum (KU1, KU2, KU3, KU4):**
   1) **KU1 (Mengelola dan mengembangkan diri...):** Pendidik harus terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan zaman, serta membangun jejaring profesional untuk kemajuan karier.
   2) **KU2 (Berkomunikasi secara efektif...):** Kemampuan komunikasi dalam berbagai bahasa penting untuk menyampaikan materi, berinteraksi dengan siswa, orang tua, dan kolega.
   3) **KU3 (Bekerja sama dalam tim...):** Pendidik sering bekerja dalam tim (misalnya, tim kurikulum atau panitia acara) sehingga kemampuan kolaborasi sangat vital.
   4) **KU4 (Merancang, melaksanakan, dan mengelola proyek...):** Pendidik harus terampil dalam merancang proyek pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital.

d. **Keterampilan Khusus (KK1):**
   1) **KK1 (Merancang, menerapkan, dan mengevaluasi strategi pembelajaran PAI...):** Ini adalah inti dari kompetensi pedagogik seorang pendidik, yaitu kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi.

2. Profil Lulusan: Peneliti Pemula

Profil ini menuntut lulusan memiliki sikap kritis dan sistematis dalam memecahkan masalah pendidikan Islam melalui penelitian.

a. **Sikap (S3):**
   1) **S3 (Integritas akademik...):** Poin ini sangat krusial bagi peneliti pemula. Mereka harus menjunjung tinggi kejujuran, etika riset, dan menghindari plagiarisme untuk menjaga kredibilitas hasil penelitian.
b. **Pengetahuan (P1, P2):**
   1) **P1 (Menguasai konsep dasar keilmuan pendidikan Islam...):** Peneliti harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang substansi PAI sebagai landasan teoritis dalam merumuskan masalah dan menganalisis data.
   2) **P2 (Memahami teori dan prinsip pembelajaran...):** Pengetahuan ini penting untuk memahami isu-isu pendidikan yang relevan dan merumuskan hipotesis yang kuat.
c. **Keterampilan Umum (KU4):**
   1) **KU4 (Merancang, melaksanakan, dan mengelola proyek...):** Peneliti pemula harus terampil dalam merancang dan mengelola proyek riset, termasuk memanfaatkan teknologi untuk pengumpulan data.
d. **Keterampilan Khusus (KK2):**
   1) **KK2 (Melakukan riset ilmiah...):** Ini adalah CPL inti bagi profil peneliti pemula. Mereka harus menguasai metode penelitian (kuantitatif dan kualitatif) dan mampu memublikasikan hasilnya sebagai bentuk kontribusi ilmiah.

3. Profil Lulusan: Edupreneur & Pegiat Sosial

Profil ini memadukan jiwa kewirausahaan dan kepekaan sosial untuk menciptakan inovasi dan nilai tambah di masyarakat.

a. **Sikap (S2, S4):**
   1) **S2 (Mandiri, gigih, kolaboratif...):** Edupreneur dan pegiat sosial dituntut mandiri dalam merintis usaha, gigih dalam menghadapi kegagalan, dan kolaboratif dengan mitra kerja atau komunitas.
   2) **S4 (Berkontribusi aktif...):** Ini adalah inti dari profil ini, yaitu memiliki kepekaan sosial dan berkontribusi aktif dalam menyelesaikan masalah masyarakat melalui proyek edukasi atau bisnis sosial.

b. **Pengetahuan (P1):**

1) **P1 (Menguasai konsep dasar keilmuan pendidikan Islam...):** Pengetahuan ini menjadi dasar untuk mengembangkan produk atau layanan yang relevan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

c. **Keterampilan Umum (KU1, KU3, KU4):**

1) **KU1 (Mengelola dan mengembangkan diri...):** Seorang edupreneur harus terus berinovasi dan beradaptasi dengan tren pasar. Kemampuan membangun jejaring profesional juga penting untuk pengembangan bisnis.
2) **KU3 (Bekerja sama dalam tim...):** Proyek sosial atau bisnis biasanya melibatkan tim. Kemampuan bekerja sama dan mengambil keputusan yang tepat sangat penting.
3) **KU4 (Merancang, melaksanakan, dan mengelola proyek...):** Keterampilan ini relevan untuk merancang dan mengelola proyek bisnis atau sosial yang efektif.

d. **Keterampilan Khusus (KK3, KK4):**

1) **KK3 (Menciptakan solusi inovatif...):** Ini adalah CPL kunci yang mencerminkan profil edupreneurship, yaitu kemampuan menciptakan produk atau model bisnis edukasi yang inovatif.
2) **KK4 (Mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal...):** Seorang pegiat sosial harus mampu merespons isu-isu global dan mengintegrasikannya dengan kearifan lokal, sehingga proyek yang dijalankan kontekstual dan relevan bagi masyarakat.

F. Hubungan Mata Kuliah dan CPL Terintegrasi

Mata Kuliah	Bobot SKS	CPL yang Didukung	Keterangan Hubungan
Landasan dan Sejarah Pendidikan Islam	3	CPL 1 & CPL 2	Menguatkan pemahaman konsep dasar (CPL 1) dan konteks historis pendidikan Islam sebagai landasan awal untuk menjadi pendidik dan peneliti pemula yang memahami akar keilmuan.

Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer	3	CPL 1 & CPL 3	Membekali pendidik dengan keterampilan manajemen (CPL 1), termasuk aspek kepemimpinan (CPL 3). Sangat relevan bagi edupreneur dalam mengelola proyek atau lembaga.
Filsafat Pendidikan Islam Transformatif	3	CPL 1 & CPL 2	Membentuk pola pikir filosofis yang diperlukan oleh pendidik dan peneliti dalam menguasai konsep keilmuan (CPL 1) dan mengidentifikasi isu kritis untuk penelitian.
Edupreneurship Berbasis Syariah	3	CPL 3	CPL 3 secara langsung tercermin dalam mata kuliah ini. Melatih jiwa kewirausahaan, identifikasi peluang usaha, dan perancangan bisnis berbasis syariah.
Isu-Isu Kritis dalam Pendidikan Islam	3	CPL 1 & CPL 2	Mengasah kepekaan kritis lulusan sebagai pendidik dan peneliti pemula dalam menganalisis masalah pendidikan kontemporer, yang menjadi objek penelitian (CPL 2).
Metode Penulisan Karya Ilmiah & Jurnalistik	3	CPL 2	Fokus langsung pada keterampilan menulis laporan penelitian (CPL 2) dan mengemasnya untuk publikasi, mendukung profil peneliti pemula.
Qira'atul Kutub dan Analisis Teks Klasik	3	CPL 1 & CPL 2	Memberikan penguasaan substansi keilmuan (CPL 1) dari sumber-sumber otentik yang penting bagi pendidik dan peneliti dalam membangun landasan teori yang kuat.
Pengembangan Kurikulum PAI Era Digital	3	CPL 1	Menguatkan kompetensi pedagogik (CPL 1), khususnya dalam merancang kurikulum PAI yang inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi.
Pengembangan Sistem Evaluasi Berbasis Teknologi	3	CPL 1	Melatih pendidik dalam mengevaluasi pembelajaran (CPL 1) secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi.
Komunikasi dan Interaksi dalam Pendidikan	3	CPL 1	Membangun kompetensi sosial dan komunikasi (CPL 1) yang esensial bagi pendidik dalam berinteraksi dengan siswa, orang tua, dan rekan sejawat.
Microteaching: Praktik Pembelajaran Inovatif	3	CPL 1	Praktik langsung untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran inovatif (CPL 1), yang merupakan inti dari kompetensi pendidik.
Manajemen Peserta Didik dan Konseling Islami	3	CPL 1 & CPL 3	Menguatkan kompetensi pedagogik (CPL 1) dan sosial (CPL 3) untuk pendidik, khususnya dalam memahami dan mengembangkan potensi peserta didik.

Teknologi & Media Pembelajaran PAI Interaktif	3	CPL 1 & CPL 3	Memberikan keterampilan teknis yang diperlukan pendidik (CPL 1) dan edupreneur (CPL 3) untuk menciptakan media pembelajaran dan aplikasi edukasi.
Microteaching: Implementasi Teknologi Pendidikan	3	CPL 1 & CPL 3	Mengaplikasikan keterampilan mengintegrasikan teknologi dalam praktik mengajar, relevan bagi pendidik (CPL 1) dan edupreneur (CPL 3) yang akan mengembangkan produk.
Penjaminan Mutu & Akreditasi Lembaga Pendidikan Islam	3	CPL 1	Menguatkan kompetensi profesional pendidik (CPL 1) dalam memahami sistem dan standar kualitas yang berlaku di lembaga pendidikan.
Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif	3	CPL 2	Fondasi utama bagi profil peneliti pemula (CPL 2). Mengajarkan metode riset, pengumpulan data, dan analisis untuk memecahkan masalah.
Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL)	3	CPL 1 & CPL 3	Melatih pendidik dalam merancang pembelajaran inovatif (CPL 1) dan edupreneur dalam mengelola proyek (CPL 3) yang efektif.
Pendidikan Anak Usia Dini & Pendidikan Inklusi	3	CPL 1	Membekali pendidik dengan kompetensi khusus (CPL 1) untuk menghadapi keragaman peserta didik, termasuk di lingkungan inklusi.
Administrasi dan Organisasi Pendidikan Inklusif	3	CPL 1	Mendukung kompetensi profesional pendidik (CPL 1) dalam mengelola aspek administrasi dan organisasi pada lembaga pendidikan inklusif.
Islam Rahmatan Lil 'Alamin & Moderasi Beragama	3	CPL 1	Membentuk sikap inklusif dan toleran yang merupakan bagian dari kompetensi kepribadian pendidik (CPL 1).
Mata Kuliah Pilihan I: MBKM	20	CPL 2 & CPL 3	a. Proyek Riset Independen: Mendukung penuh profil peneliti pemula (CPL 2).
			b. Magang: Menguatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan sosial (CPL 1).
			c. Proyek Kemanusiaan: Mendukung jiwa sosial (CPL 3) dan pengelolaan proyek berbasis keagamaan.
PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)	4	CPL 1 & CPL 2 & CPL 3	Integrasi semua CPL. Mahasiswa mempraktikkan kompetensi pedagogik (CPL 1), menerapkan riset (CPL 2), dan mengidentifikasi peluang edupreneurship (CPL 3) di lapangan.
Integrasi Agama dan Sains dalam Pembelajaran PAI	3	CPL 1	Menguatkan kemampuan pendidik (CPL 1) dalam mengintegrasikan nilai agama dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ideologi-Ideologi Pendidikan Global	3	CPL 1 & CPL 2	Memperluas wawasan global (CPL 1), relevan bagi pendidik dan peneliti dalam menganalisis ideologi pendidikan yang ada.
Mata Kuliah Pilihan II: MBKM	20	CPL 1 & CPL 2 & CPL 3	a. Pertukaran Pelajar: Membangun jejaring, wawasan global, dan adaptasi (CPL 1).
			b. Studi Proyek Independen: Mengasah keterampilan inovasi (CPL 3) dalam pengembangan aplikasi dan penelitian (CPL 2) terapan.
			c. Membangun Desa: Melatih kepekaan sosial dan pengelolaan proyek (CPL 3) serta kompetensi profesional (CPL 1) di masyarakat.
Teknik Penulisan Skripsi & Publikasi Jurnal	3	CPL 2	Memperkuat keterampilan riset dan publikasi (CPL 2) yang krusial bagi peneliti pemula.
Pendidikan Profetik: Kepemimpinan Berbasis Teladan Rasulullah	3	CPL 1 & CPL 3	Membentuk karakter kepemimpinan etis dan profetik (CPL 1 & CPL 3) yang relevan bagi pendidik dan edupreneur.
Mata Kuliah Pilihan III: MBKM	20	CPL 2 & CPL 3	a. Studi/Riset Internasional: Menguatkan keterampilan riset (CPL 2) dan wawasan global.
			b. Wirausaha Sosial & Pengembangan UMKM: Mengembangkan jiwa kewirausahaan sosial (CPL 3).
			c. Kerja Sama Industri Pendidikan: Menguatkan keterampilan profesional dan jejaring (CPL 1), sekaligus **

G. Analisis Kompetensi (gunakan kata kerja operasional)

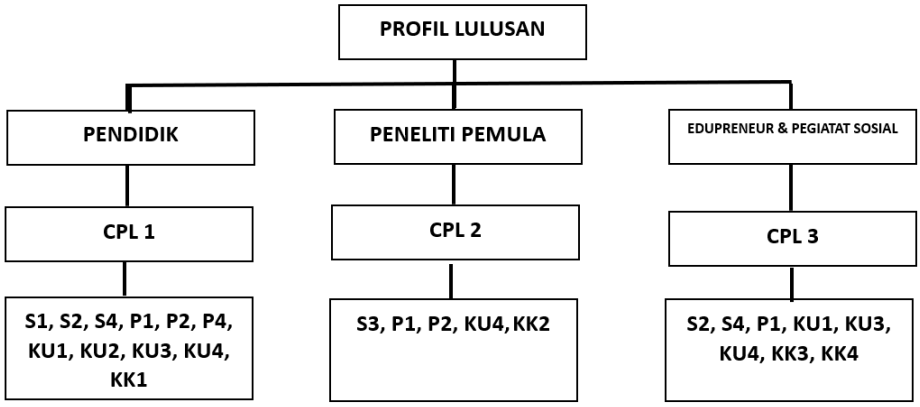

H. Organisasi Materi

Semester 1 & 2: Tahap Dasar (Fondasi Keilmuan & Sikap)

Semester awal ini fokus pada pembentukan landasan filosofis, sejarah, dan sikap dasar yang dibutuhkan oleh seorang calon sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI).

1. **Filsafat Pendidikan Islam Transformatif:** Membangun kerangka berpikir mendasar tentang tujuan dan hakikat pendidikan Islam.
2. **Landasan dan Sejarah Pendidikan Islam:** Memahami akar dan perkembangan historis pendidikan Islam sebagai pondasi keilmuan.
3. **Islam Rahmatan Lil 'Alamin & Moderasi Beragama:** Menanamkan sikap inklusif dan toleran yang menjadi karakter utama lulusan.
4. **Komunikasi dan Interaksi dalam Pendidikan:** Mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi dasar yang penting untuk berinteraksi.
5. **Qira'atul Kutub dan Analisis Teks Klasik:** Membekali kemampuan membaca dan memahami sumber-sumber primer keilmuan Islam.
6. **Edupreneurship Berbasis Syariah:** Menumbuhkan jiwa wirausaha dan kepekaan sosial sejak dini.

Semester 3 & 4: Tahap Penguatan (Pengembangan Keterampilan Inti)

Setelah fondasi terbentuk, semester ini fokus pada penguatan kompetensi teknis dan profesional yang langsung relevan dengan profil lulusan PAI.

1. **Pengembangan Kurikulum PAI Era Digital:** Merancang kurikulum yang relevan dengan perkembangan teknologi.
2. **Teknologi & Media Pembelajaran PAI Interaktif:** Menguasai alat-alat teknis untuk membuat media pembelajaran yang menarik.
3. **Manajemen Peserta Didik dan Konseling Islami:** Memahami karakteristik siswa dan cara mengelola mereka.
4. **Pendidikan Anak Usia Dini & Pendidikan Inklusi:** Memperluas wawasan ke segmen pendidikan yang lebih spesifik.
5. **Administrasi dan Organisasi Pendidikan Inklusif:** Memahami aspek manajerial dalam konteks pendidikan inklusif.
6. **Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer:** Menguasai prinsip-prinsip manajerial dalam lembaga pendidikan.

7. **Ideologi-Ideologi Pendidikan Global:** Memperluas perspektif dan wawasan tentang sistem pendidikan lain.
8. **Integrasi Agama dan Sains dalam Pembelajaran PAI:** Menggabungkan dua disiplin ilmu yang berbeda untuk menciptakan materi yang kaya.

Semester 5 & 6: Tahap Pematangan (Riset & Inovasi)

Pada tahap ini, mahasiswa mulai disiapkan untuk menjadi peneliti pemula dan edupreneur melalui mata kuliah yang berfokus pada metodologi, inovasi, dan praktik langsung.

1. **Isu-Isu Kritis dalam Pendidikan Islam:** Mengidentifikasi masalah-masalah aktual yang bisa dijadikan topik riset.
2. **Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif:** Fondasi utama untuk memahami proses riset ilmiah.
3. **Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL):** Mengembangkan keterampilan merancang proyek pembelajaran yang inovatif dan terukur.
4. **Microteaching: Praktik Pembelajaran Inovatif:** Praktik langsung mengajar dengan metode-metode baru.
5. **Microteaching: Implementasi Teknologi Pendidikan:** Praktik mengajar yang mengintegrasikan teknologi.
6. **Penjaminan Mutu & Akreditasi Lembaga Pendidikan Islam:** Memahami standar kualitas lembaga pendidikan.
7. **Mata Kuliah Pilihan I: MBKM (20 SKS):**
   a. *Proyek Riset Independen:* Praktik langsung menjadi peneliti.
   b. *Magang:* Pengalaman profesional di lapangan.
   c. *Proyek Kemanusiaan:* Implementasi jiwa sosial.
8. **Mata Kuliah Pilihan II: MBKM (20 SKS):**
   a. *Pertukaran Pelajar:* Pengalaman global.
   b. *Studi Proyek Independen:* Pengembangan aplikasi.
   c. *Membangun Desa:* Pengabdian masyarakat.

Semester 7 & 8: Tahap Spesialisasi (Karya Akhir & Profesionalisme)

Semester ini adalah puncak dari perjalanan akademik, di mana mahasiswa menyelesaikan tugas akhir dan mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia profesional.

1. **Pendidikan Profetik: Kepemimpinan Berbasis Teladan Rasulullah:** Membangun karakter kepemimpinan yang matang dan etis.
2. **Metode Penulisan Karya Ilmiah & Jurnalistik:** Mengemas hasil riset menjadi karya tulis yang layak publikasi.
3. **PPL (Praktik Pengalaman Lapangan):** Implementasi seluruh kompetensi di lingkungan kerja nyata.
4. **Teknik Penulisan Skripsi & Publikasi Jurnal:** Tahap akhir untuk menyusun karya ilmiah dan mempublikasikannya.
5. **Mata Kuliah Pilihan III: MBKM (20 SKS):**
   a. *Studi/Riset Internasional:* Mengembangkan riset di skala global.
   b. *Wirausaha Sosial & Pengembangan UMKM:* Mengembangkan bisnis dengan jiwa sosial.
   c. *Kerja Sama Industri Pendidikan:* Membangun jejaring profesional.

BAB IV

PETA MATA KULIAH DAN STRUKTUR KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
PAI101	Filsafat Pendidikan Islam Transformatif	3	Wajib
PAI102	Landasan dan Sejarah Pendidikan Islam	3	Wajib
PAI103	Islam Rahmatan Lil 'Alamin & Moderasi Beragama	3	Wajib
PAI104	Komunikasi dan Interaksi dalam Pendidikan	3	Wajib
PAI105	Qira'atul Kutub dan Analisis Teks Klasik	3	Wajib
PAI106	Edupreneurship Berbasis Syariah	3	Wajib
PAI107	Bahasa Arab untuk Studi PAI I	2	Wajib
PAI108	Bahasa Inggris untuk Studi PAI I	2	Wajib
	Total SKS	**22**	

Semester 2 (22 SKS)
Setelah fondasi terbentuk, semester ini melanjutkan penguatan pada kompetensi teknis dan manajerial.

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
PAI201	Pengembangan Kurikulum PAI Era Digital	3	Wajib
PAI202	Teknologi & Media Pembelajaran PAI Interaktif	3	Wajib
PAI203	Manajemen Peserta Didik dan Konseling Islami	3	Wajib
PAI204	Pendidikan Anak Usia Dini & Pendidikan Inklusi	3	Wajib
PAI205	Administrasi dan Organisasi Pendidikan Inklusif	3	Wajib
PAI206	Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer	3	Wajib

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
PAI207	Bahasa Arab untuk Studi PAI II	2	Wajib
PAI208	Bahasa Inggris untuk Studi PAI II	2	Wajib
	Total SKS	**22**	

Semester 3 (22 SKS)
Memasuki tahap penguatan, mahasiswa mulai mendalami isu-isu kritis dan metodologi riset.

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
PAI301	Isu-Isu Kritis dalam Pendidikan Islam	3	Wajib
PAI302	Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif	3	Wajib
PAI303	Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL)	3	Wajib
PAI304	Microteaching: Praktik Pembelajaran Inovatif	3	Wajib
PAI305	Microteaching: Implementasi Teknologi Pendidikan	3	Wajib
PAI306	Penjaminan Mutu & Akreditasi Lembaga Pendidikan Islam	3	Wajib
PAI307	Ideologi-Ideologi Pendidikan Global	2	Wajib
PAI308	Integrasi Agama dan Sains dalam Pembelajaran PAI	2	Wajib
	Total SKS	**22**	

Semester 4 (22 SKS)
Semester ini merupakan jembatan menuju pematangan dengan pengayaan wawasan global dan praktik langsung melalui program MBKM.

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
PAI401	Pendidikan Profetik: Kepemimpinan Berbasis Teladan Rasulullah	3	Wajib

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
PAI402	PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)	4	Wajib
	Mata Kuliah Pilihan I: MBKM	**15**	Pilihan
PAI403A	Proyek Riset Independen		Pilihan
PAI403B	Magang di Lembaga Pendidikan/Non-Pendidikan		Pilihan
PAI403C	Proyek Kemanusiaan atau Pengabdian Masyarakat		Pilihan
	Total SKS	**22**	

Semester 5 (20 SKS)
Fokus utama semester ini adalah pematangan dalam riset, inovasi, dan profesionalisme.

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
PAI501	Teknik Penulisan Skripsi & Publikasi Jurnal	3	Wajib
PAI502	Seminar Proposal Skripsi	2	Wajib
	Mata Kuliah Pilihan II: MBKM	**15**	Pilihan
PAI503A	Pertukaran Pelajar di Perguruan Tinggi Lain		Pilihan
PAI503B	Studi Proyek Independen: Pengembangan Aplikasi Pembelajaran		Pilihan
PAI503C	Membangun Desa/Komunitas Berbasis Pendidikan Islam		Pilihan
	Total SKS	**20**	

Semester 6 (20 SKS)
Mahasiswa mengintegrasikan teori dan praktik, serta memulai persiapan tugas akhir.

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
PAI601	Metodologi Penulisan Karya Ilmiah & Jurnalistik	3	Wajib

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
	Mata Kuliah Pilihan III: MBKM	**17**	Pilihan
PAI602A	Studi/Riset Internasional		Pilihan
PAI602B	Wirausaha Sosial & Pengembangan UMKM Berbasis Pendidikan		Pilihan
PAI602C	Kerja Sama Industri Pendidikan		Pilihan
	Total SKS	**20**	

Semester 7 (10 SKS)
Fokus penuh pada penyelesaian tugas akhir dan pendalaman materi.

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
PAI701	Bimbingan Skripsi I	4	Wajib
PAI702	Studi Kasus Pendidikan Islam	3	Wajib
PAI703	Seminar Hasil Penelitian	3	Wajib
	Total SKS	**10**	

Semester 8 (8 SKS)
Tahap akhir untuk menyelesaikan skripsi dan siap terjun ke dunia profesional.

Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
PAI801	Bimbingan Skripsi II	4	Wajib
PAI802	Ujian Komprehensif	4	Wajib
	Total SKS	**8**	

Total SKS Keseluruhan: 146 SKS

B. Isi Kurikulum (Deskripsi Mata Kuliah)

Filsafat Pendidikan Islam Transformatif

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI101
2. **Beban Belajar:** 3 SKS (3 jam tatap muka per minggu)
3. **Semester:** 1

4. **Mata Kuliah Prasyarat:** -
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:**
   - ✓ Mahasiswa mampu menguasai konsep dasar dan filosofi pendidikan Islam secara komprehensif.
   - ✓ Mahasiswa mampu menganalisis isu-isu pendidikan kontemporer dari sudut pandang filsafat pendidikan Islam.
   - ✓ Mahasiswa mampu menginternalisasi nilai-nilai transformatif dalam pendidikan Islam.
6. **Deskripsi Mata Kuliah:** Mata kuliah ini mengkaji secara mendalam konsep-konsep dasar, prinsip, dan hakikat pendidikan Islam. Pembahasan mencakup ontologi, epistemologi, dan aksiologi pendidikan Islam, serta perannya dalam transformasi individu dan masyarakat. Mahasiswa diajak untuk berpikir kritis dan filosofis dalam memahami tujuan akhir pendidikan Islam.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Teori
8. **Metode Pembelajaran:** Ceramah, Diskusi Kelompok, Analisis Kasus, Presentasi
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:**
   - ✓ Kehadiran & Partisipasi: 10%
   - ✓ Tugas & Makalah: 30%
   - ✓ UTS (Ujian Tengah Semester): 30%
   - ✓ UAS (Ujian Akhir Semester): 30%

Landasan dan Sejarah Pendidikan Islam

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI102
2. **Beban Belajar:** 3 SKS (3 jam tatap muka per minggu)
3. **Semester:** 1
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** -
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:**
   - ✓ Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah pendidikan Islam dari masa klasik hingga modern.
   - ✓ Mahasiswa mampu menganalisis landasan filosofis, sosiologis, dan psikologis pendidikan Islam.
   - ✓ Mahasiswa mampu mengaitkan perkembangan sejarah dengan isu-isu pendidikan masa kini.
6. **Deskripsi Mata Kuliah:** Mata kuliah ini mengulas perkembangan pendidikan Islam dari periode awal kenabian hingga era kontemporer. Kajian meliputi landasan Al-Qur'an dan Hadis, peran lembaga-lembaga pendidikan klasik (kuttab, majelis ilmu), serta pengaruh tokoh-tokoh besar dalam sejarah pendidikan Islam.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Teori
8. **Metode Pembelajaran:** Ceramah, Diskusi, Studi Literatur, Presentasi Kelompok
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:**
   - ✓ Kehadiran & Partisipasi: 10%
   - ✓ Tugas Individu & Kelompok: 30%
   - ✓ UTS: 30%

- ✓ UAS: 30%

Islam Rahmatan Lil 'Alamin & Moderasi Beragama

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI103
2. **Beban Belajar:** 3 SKS (3 jam tatap muka per minggu)
3. **Semester:** 1
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** -
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:**
   - ✓ Mahasiswa mampu memahami konsep Islam sebagai rahmat bagi alam semesta.
   - ✓ Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip moderasi beragama dalam konteks keindonesiaan.
   - ✓ Mahasiswa mampu menunjukkan sikap toleran dan inklusif dalam interaksi sosial dan profesional.
6. **Deskripsi Mata Kuliah:** Mata kuliah ini membahas esensi Islam sebagai ajaran yang membawa kedamaian dan rahmat. Fokus kajian adalah prinsip-prinsip moderasi (tawasut), toleransi, dan keseimbangan (tawazun) dalam beragama, serta aplikasinya untuk merespons isu-isu ekstremisme dan radikalisme.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Teori
8. **Metode Pembelajaran:** Ceramah, Diskusi interaktif, Analisis film/dokumenter, Tugas reflektif
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:**
   - ✓ Kehadiran & Partisipasi: 10%
   - ✓ Tugas & Proyek Individu: 30%
   - ✓ UTS: 30%
   - ✓ UAS: 30%

1. **Komunikasi dan Interaksi dalam Pendidikan**
2. **Kode Mata Kuliah:** PAI104
3. **Beban Belajar:** 3 SKS (3 jam tatap muka per minggu)
4. **Semester:** 1
5. **Mata Kuliah Prasyarat:** -
6. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:** Mahasiswa mampu memahami teori dan praktik komunikasi efektif dalam konteks pendidikan; Mahasiswa mampu membangun interaksi positif dengan peserta didik, orang tua, dan rekan kerja. Mahasiswa mampu mengatasi hambatan komunikasi dalam proses pembelajaran.
7. **Deskripsi Mata Kuliah:** Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan komunikasi verbal dan non-verbal yang penting bagi seorang pendidik. Pembahasan mencakup teori komunikasi, psikologi interaksi, teknik mendengarkan aktif, dan cara membangun hubungan yang empatik dengan semua pihak di lingkungan pendidikan.
8. **Bentuk Pembelajaran:** Teori & Praktik
9. **Metode Pembelajaran:** Role-playing, Simulasi, Latihan praktik komunikasi, Diskusi
10. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:**

✓ Kehadiran & Partisipasi: 10%

- ✓ Tugas Praktik (Simulasi): 40%
- ✓ UTS: 25%
- ✓ UAS: 25%

Qira'atul Kutub dan Analisis Teks Klasik

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI105
2. **Beban Belajar:** 3 SKS (3 jam tatap muka per minggu)
3. **Semester:** 1
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** -
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:** Mahasiswa mampu membaca dan memahami teks-teks klasik (kitab kuning) berbahasa Arab. Mahasiswa mampu menganalisis kandungan teks dan relevansinya dengan pendidikan Islam. Mahasiswa mampu mengidentifikasi metodologi penulisan ulama klasik.
6. **Deskripsi Mata Kuliah:** Mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk menguasai kemampuan membaca, menerjemahkan, dan menganalisis teks-teks klasik yang menjadi rujukan utama dalam pendidikan Islam. Mahasiswa akan dikenalkan dengan berbagai disiplin ilmu, seperti nahwu, sharaf, dan balaghah, untuk memahami makna teks secara mendalam.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Teori & Praktik
8. **Metode Pembelajaran:** Praktik membaca teks, Penerjemahan, Diskusi makna
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:**
   - ✓ Kehadiran & Partisipasi: 10%
   - ✓ Tugas Terjemahan & Analisis: 40%
   - ✓ UTS: 25%
   - ✓ UAS: 25%

Edupreneurship Berbasis Syariah

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI106
2. **Beban Belajar:** 3 SKS (3 jam tatap muka per minggu)
3. **Semester:** 1
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** -
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:** Mahasiswa mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan proyek sosial di bidang pendidikan. Mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip kewirausahaan berbasis syariah. Mahasiswa mampu merancang ide bisnis edukasi yang memiliki nilai tambah ekonomi dan sosial.
6. **Deskripsi Mata Kuliah:** Mata kuliah ini menanamkan jiwa kewirausahaan dan kepekaan sosial pada mahasiswa. Pembahasan mencakup konsep dasar *edupreneurship*, studi kasus wirausaha sosial berbasis Islam, serta langkah-langkah praktis dalam merumuskan ide, menganalisis pasar, dan merancang model bisnis sederhana.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Teori & Praktik
8. **Metode Pembelajaran:** Diskusi, *Brainstorming* ide, Proyek kelompok (merancang ide bisnis), Presentasi
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:**
   - ✓ Kehadiran & Partisipasi: 10%
   - ✓ Tugas Proyek Ide Bisnis: 40%
   - ✓ UTS: 25%
   - ✓ UAS: 25%

Bahasa Arab untuk Studi PAI I

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI107

2. **Beban Belajar:** 2 SKS (2 jam tatap muka per minggu)
3. **Semester:** 1
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** -
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:** Mahasiswa mampu menguasai kosakata dasar dan tata bahasa Arab. Mahasiswa mampu memahami kalimat sederhana dan paragraf pendek berbahasa Arab. Mahasiswa mampu mempraktikkan percakapan dasar.
6. **Deskripsi Mata Kuliah:** Mata kuliah ini merupakan pengenalan dasar bahasa Arab, difokuskan untuk kebutuhan studi PAI. Materi meliputi penguasaan tata bahasa (*nahwu* dan *sharaf*), kosakata harian, dan latihan percakapan sederhana. Tujuannya adalah membangun fondasi agar mahasiswa dapat membaca teks-teks keislaman.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Teori & Praktik
8. **Metode Pembelajaran:** Latihan membaca, Menulis, Mendengarkan, Percakapan
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:**
   - ✓ Kehadiran & Partisipasi: 10%
   - ✓ Tugas & Latihan: 40%
   - ✓ UTS: 25%
   - ✓ UAS: 25%

Bahasa Inggris untuk Studi PAI I

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI108
2. **Beban Belajar:** 2 SKS (2 jam tatap muka per minggu)
3. **Semester:** 1
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** -
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:** Mahasiswa mampu memahami kosakata dasar dan tata bahasa Inggris. Mahasiswa mampu membaca teks akademik pendek berbahasa Inggris. Mahasiswa mampu menyusun kalimat sederhana untuk tujuan akademik.
6. **Deskripsi Mata Kuliah:** Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan berbahasa Inggris dasar yang relevan dengan studi PAI. Materi berfokus pada kosakata dan terminologi pendidikan dan keislaman, serta latihan membaca artikel pendek berbahasa Inggris.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Teori & Praktik
8. **Metode Pembelajaran:** Latihan membaca teks, Menulis, Diskusi sederhana
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:**
   - ✓ Kehadiran & Partisipasi: 10%
   - ✓ Tugas & Latihan: 40%
   - ✓ UTS: 25%
   - ✓ UAS: 25%

Semester 2

Pengembangan Kurikulum PAI Era Digital

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI201
2. **Beban Belajar:** 3 SKS
3. **Semester:** 2
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Mata kuliah dasar pada Semester 1.
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:** Menganalisis prinsip dan model pengembangan kurikulum PAI yang adaptif terhadap perkembangan teknologi

digital. Merancang unit-unit pembelajaran PAI yang inovatif dengan memanfaatkan platform dan sumber daya digital. Menilai efektivitas kurikulum digital dalam konteks pendidikan PAI kontemporer.

6. **Deskripsi Mata Kuliah**:
   Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman kritis dan keterampilan praktis dalam merancang kurikulum PAI yang relevan di era digital. Mahasiswa akan mengeksplorasi bagaimana kurikulum tidak lagi sebatas teks, melainkan sebuah ekosistem pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi, media sosial, dan platform daring. Pembahasan mencakup teori-teori kurikulum modern, adaptasi terhadap standar pendidikan 4.0, hingga isu-isu etis dan tantangan dalam implementasi kurikulum PAI berbasis digital.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Tatap Muka & Daring (Blended Learning).
8. **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan proyek pengembangan kurikulum mini.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Penugasan (40%), Ujian Tengah Semester (30%), Ujian Akhir Semester (30%).

Teknologi & Media Pembelajaran PAI Interaktif

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI202
2. **Beban Belajar:** 3 SKS
3. **Semester:** 2
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Mata kuliah dasar pada Semester 1.
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:**
   - ✓ Menguasai penggunaan berbagai teknologi dan media pembelajaran interaktif untuk mendukung proses PAI.
   - ✓ Menciptakan media pembelajaran PAI digital yang kreatif, menarik, dan relevan.
   - ✓ Mengintegrasikan media digital secara efektif dalam strategi pengajaran PAI di kelas.
6. **Deskripsi Mata Kuliah**:

   Mata kuliah ini berfokus pada aplikasi praktis teknologi dalam pembelajaran PAI. Mahasiswa akan belajar tidak hanya tentang alat, tetapi juga bagaimana memanfaatkan media digital seperti e-learning, aplikasi edukasi, video animasi, dan gamifikasi untuk membuat materi PAI lebih mudah dipahami dan menyenangkan. Diskusi juga akan menyentuh bagaimana teknologi bisa menjadi jembatan antara nilai-nilai Islam dengan gaya belajar generasi Z dan Alpha.

7. **Bentuk Pembelajaran:** Praktikum Lab Komputer & Kelas (Hands-on).
8. **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi, lokakarya (*workshop*), proyek pembuatan media pembelajaran, dan presentasi produk.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Proyek Akhir (50%), Kuis dan Tugas Praktik (30%), Partisipasi (20%)

Manajemen Peserta Didik dan Konseling Islami

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI203
2. **Beban Belajar:** 3 SKS
3. **Semester:** 2
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Mata kuliah dasar pada Semester 1.

5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:** Memahami karakteristik psikologis, sosial, dan spiritual peserta didik dalam konteks PAI; Menerapkan prinsip-prinsip manajemen peserta didik Islami secara efektif; Melaksanakan praktik konseling dasar berbasis nilai-nilai Islam untuk membantu peserta didik.
6. **Deskripsi Mata Kuliah**:
   Mata kuliah ini membahas secara mendalam bagaimana seorang pendidik PAI dapat memahami dan mengelola dinamika peserta didiknya. Fokusnya adalah pada pendekatan holistik yang tidak hanya melihat aspek kognitif, tetapi juga emosional dan spiritual. Mahasiswa akan mempelajari teori perkembangan anak, metode pengelolaan kelas yang efektif, hingga teknik-teknik konseling yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah untuk membimbing peserta didik menghadapi tantangan pribadi dan akademik.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Tatap Muka (Studi Kasus).
8. **Metode Pembelajaran:** Ceramah, simulasi peran (*role-playing*), diskusi kasus, dan analisis studi kasus.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Analisis Studi Kasus (40%), Ujian Tengah Semester (30%), Ujian Akhir Semester (30%).

Pendidikan Anak Usia Dini & Pendidikan Inklusi

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI204
2. **Beban Belajar:** 3 SKS
3. **Semester:** 2
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Mata kuliah dasar pada Semester 1.
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah: (1)**Memahami konsep dan urgensi pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam perspektif Islam. (2) Mengenali prinsip-prinsip pendidikan inklusif untuk peserta didik berkebutuhan khusus. (3) Merancang kegiatan pembelajaran PAI yang sensitif dan adaptif bagi berbagai latar belakang dan kemampuan.
6. Deskripsi Mata Kuliah:
   Mata kuliah ini memperluas wawasan mahasiswa ke dua bidang krusial: pendidikan dini dan inklusi. Mahasiswa akan menelaah bagaimana nilai-nilai Islam dapat diinternalisasi sejak usia dini melalui metode yang menyenangkan dan sesuai perkembangan anak. Selain itu, mata kuliah ini menantang mahasiswa untuk berpikir kritis tentang inklusivitas dalam pendidikan Islam, memastikan bahwa setiap individu, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus, mendapatkan hak yang sama untuk belajar dan berkembang.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Tatap Muka & Kunjungan Lapangan (jika memungkinkan).
8. **Metode Pembelajaran:** Ceramah, diskusi, presentasi, dan observasi di lembaga pendidikan anak usia dini atau sekolah inklusi.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Makalah & Presentasi (40%), Ujian Tengah Semester (30%), Ujian Akhir Semester (30%).

Administrasi dan Organisasi Pendidikan Inklusif

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI205
2. **Beban Belajar:** 3 SKS
3. **Semester:** 2
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Manajemen Peserta Didik dan Konseling Islami (PAI203), Pendidikan Anak Usia Dini & Pendidikan Inklusi (PAI204).
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah: (1)** Memahami struktur dan fungsi administrasi dalam lembaga pendidikan inklusif. (2) Menganalisis kebijakan dan

praktik organisasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan adil. (3) Menyusun rencana strategis administrasi yang mendukung program pendidikan inklusif.

6. Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah ini melengkapi pemahaman mahasiswa tentang inklusi dari sudut pandang manajerial. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana sebuah lembaga pendidikan dapat mengelola sumber daya, mengatur kebijakan, dan menyusun struktur organisasi yang secara efektif mendukung pendidikan bagi semua. Pembahasan berfokus pada pentingnya administrasi yang responsif, transparan, dan berpihak pada keberagaman, menjadikannya fondasi bagi terwujudnya sekolah yang benar-benar inklusif.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Tatap Muka (Teori & Praktik).
8. **Metode Pembelajaran:** Diskusi kelompok, simulasi administratif, dan presentasi proposal proyek.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Proyek Perencanaan Administratif (40%), Ujian Tengah Semester (30%), Ujian Akhir Semester (30%).

Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI206
2. **Beban Belajar:** 3 SKS
3. **Semester:** 2
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Mata kuliah dasar pada Semester 1.
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah: (1)** Memahami isu-isu dan tren terkini dalam manajemen lembaga pendidikan Islam. (2) Menganalisis tantangan dan peluang dalam mengelola sekolah/madrasah di era globalisasi. (3) Merumuskan solusi strategis untuk meningkatkan mutu dan daya saing lembaga pendidikan Islam.
6. Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk berpikir layaknya seorang pemimpin pendidikan. Fokusnya adalah pada praktik manajemen yang relevan dan adaptif terhadap perubahan zaman. Mahasiswa akan mengkaji model-model manajemen modern, dari perencanaan strategis, manajemen sumber daya manusia, hingga marketing pendidikan. Mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk mengembangkan visi kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada nilai-nilai Islam, tetapi juga pada inovasi dan profesionalisme.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Tatap Muka & Diskusi Panel.
8. **Metode Pembelajaran:** Ceramah, diskusi kasus kepemimpinan, dan presentasi analisis manajemen.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Presentasi & Laporan Analisis (40%), Ujian Tengah Semester (30%), Ujian Akhir Semester (30%).

Bahasa Arab untuk Studi PAI II

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI207
2. **Beban Belajar:** 2 SKS
3. **Semester:** 2
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Bahasa Arab untuk Studi PAI I (PAI107).
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah: (1)** Meningkatkan kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan mendengar Bahasa Arab tingkat menengah. (2) Mengaplikasikan tata bahasa (*nahwu* dan *sharaf*) untuk memahami teks-teks pendidikan Islam yang lebih kompleks. (3) Menerjemahkan paragraf-paragraf sederhana dari literatur klasik dan kontemporer.
6. Deskripsi Mata Kuliah: Sebagai kelanjutan dari mata kuliah sebelumnya, mata kuliah ini memperdalam penguasaan Bahasa Arab sebagai alat studi PAI. Mahasiswa akan dilatih untuk membaca, menerjemahkan, dan memahami teks-teks asli yang

berkaitan dengan pendidikan, sejarah, dan pemikiran Islam. Tujuannya adalah membangun kemandirian mahasiswa dalam mengakses sumber-sumber primer, membuka cakrawala keilmuan yang lebih luas, dan memperkuat fondasi keislaman mereka.

7. **Bentuk Pembelajaran:** Tatap Muka & Praktik Mandiri.
8. **Metode Pembelajaran:** Latihan membaca dan menerjemah, latihan percakapan, dan kuis.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Kuis & Tugas Terjemah (50%), Ujian Tengah Semester (25%), Ujian Akhir Semester (25%).

Bahasa Inggris untuk Studi PAI II

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI208
2. **Beban Belajar:** 2 SKS
3. **Semester:** 2
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Bahasa Inggris untuk Studi PAI I (PAI108).
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah: (1)** Meningkatkan kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan mendengar Bahasa Inggris akademik. (2) Menganalisis artikel dan jurnal berbahasa Inggris tentang pendidikan dan isu-isu Islam global. (3) Menyusun rangkuman dan presentasi sederhana dalam Bahasa Inggris.
6. Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah ini melanjutkan pengembangan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa, dengan fokus pada konteks akademik dan global. Mahasiswa akan diperkenalkan dengan literatur-literatur PAI modern yang berbahasa Inggris, membedah ide-ide dan teori dari pemikir-pemikir internasional, serta berlatih berkomunikasi dalam forum-forum ilmiah. Penguasaan mata kuliah ini akan membuka pintu bagi mahasiswa untuk terlibat dalam riset internasional dan berkontribusi dalam diskursus keilmuan Islam global.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Tatap Muka & Praktik Mandiri.
8. **Metode Pembelajaran:** Latihan membaca jurnal, latihan percakapan, dan presentasi individu.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Kuis & Tugas Presentasi (50%), Ujian Tengah Semester (25%), Ujian Akhir Semester (25%).

Semester 3

Isu-Isu Kritis dalam Pendidikan Islam

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI301
2. **Beban Belajar:** 3 SKS
3. **Semester:** 3
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Mata kuliah dasar pada Semester 1 dan 2.
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah: (1)** Menganalisis isu-isu kontemporer yang relevan dalam pendidikan Islam, seperti radikalisme, literasi digital, dan kesetaraan gender. (2) Mengevaluasi berbagai perspektif dan solusi terhadap tantangan pendidikan Islam modern. (3)Merumuskan gagasan kritis dan konstruktif untuk mengatasi isu-isu tersebut.
6. Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk berdialog secara kritis dengan realitas pendidikan Islam saat ini. Diskusi tidak hanya berfokus pada masalah internal, tetapi juga bagaimana pendidikan Islam merespons isu-isu global yang kompleks. Mahasiswa akan diajak membedah akar masalah, melihat berbagai sudut pandang, dan merumuskan solusi yang tidak hanya berlandaskan teori tetapi

juga relevan dengan konteks sosial budaya. Tujuannya adalah melahirkan sarjana PAI yang peka, analitis, dan solutif.

7. **Bentuk Pembelajaran:** Tatap Muka & Diskusi Kelompok.
8. **Metode Pembelajaran:** Diskusi panel, seminar, analisis artikel jurnal, dan studi kasus.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Presentasi Lisan (40%), Makalah Kritis (30%), Partisipasi Kelas (30%).

Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI302
2. **Beban Belajar:** 3 SKS
3. **Semester:** 3
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Tidak ada.
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah: (1)** Menguasai konsep dasar dan perbedaan antara metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. (2) Merancang proposal penelitian dengan kerangka berpikir ilmiah yang sistematis. (3) Memilih dan menerapkan instrumen penelitian yang tepat untuk mengumpulkan data.
6. Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah ini adalah fondasi penting bagi mahasiswa yang akan memasuki tahap riset. Mahasiswa akan belajar cara berpikir sistematis dan logis dalam memecahkan masalah. Mereka akan memahami bagaimana data angka (kuantitatif) dan data narasi (kualitatif) bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Praktik langsung dalam menyusun proposal, merancang survei, hingga melakukan wawancara mendalam akan menjadi bagian inti dari mata kuliah ini, mempersiapkan mahasiswa untuk tugas akhir mereka.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Tatap Muka & Praktikum.
8. **Metode Pembelajaran:** Ceramah, *workshop* penyusunan proposal, dan latihan analisis data.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Proposal Penelitian (50%), Ujian Tengah Semester (25%), Ujian Akhir Semester (25%).

Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL)

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI303
2. **Beban Belajar:** 3 SKS
3. **Semester:** 3
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Mata kuliah Teknologi & Media Pembelajaran PAI Interaktif (PAI202).
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah: (1)** Memahami konsep dan langkah-langkah dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek. (2) Merancang unit-unit pembelajaran PAI yang inovatif menggunakan pendekatan PjBL. (3) Mengembangkan keterampilan memfasilitasi dan membimbing peserta didik dalam menyelesaikan proyek.
6. Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk bergeser dari metode pengajaran tradisional menuju pendekatan yang lebih modern dan berpusat pada siswa. Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL), mahasiswa akan belajar bagaimana mendorong peserta didik untuk aktif memecahkan masalah nyata, berkolaborasi, dan menghasilkan karya. Fokusnya adalah mengubah guru PAI dari sekadar penyampai materi menjadi fasilitator yang menginspirasi peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Praktikum & Proyek Tim.

8. **Metode Pembelajaran:** Proyek pengembangan modul PjBL, simulasi pengajaran, dan presentasi hasil proyek.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Proyek Pembelajaran (60%), Laporan Proyek (20%), Partisipasi (20%)

Microteaching: Praktik Pembelajaran Inovatif

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI304
2. **Beban Belajar:** 3 SKS
3. **Semester:** 3
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Mata kuliah strategi pembelajaran pada semester sebelumnya.
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah: (1)** Menguasai teknik-teknik dasar mengajar secara terstruktur dan efektif. (2) Mempraktikkan penguasaan kelas dan interaksi dengan peserta didik. (3) Menerima umpan balik konstruktif untuk perbaikan diri sebagai pendidik.
6. Deskripsi Mata Kuliah: Ini adalah ruang aman bagi mahasiswa untuk berlatih mengajar dalam skala kecil. Setiap mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan mengajar di depan dosen dan teman-teman sekelas. Fokusnya bukan pada kesempurnaan, melainkan pada proses trial and error, evaluasi diri, dan perbaikan berkelanjutan. Mata kuliah ini adalah jembatan penting antara teori pedagogi di kelas dengan praktik nyata di depan kelas.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Praktikum.
8. **Metode Pembelajaran:** Praktik mengajar (Microteaching), refleksi, dan umpan balik dari dosen serta rekan mahasiswa.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Praktik Mengajar (70%), Refleksi Diri & Laporan (30%).

Microteaching: Implementasi Teknologi Pendidikan

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI305
2. **Beban Belajar:** 3 SKS
3. **Semester:** 3
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Mata kuliah Teknologi & Media Pembelajaran PAI Interaktif (PAI202).
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah: (1)** Mengintegrasikan teknologi dan media pembelajaran digital dalam praktik mengajar PAI. (2) Menyajikan materi PAI secara interaktif dan menarik menggunakan alat bantu teknologi. (3) Mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam sesi microteaching.
6. Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari PAI304, dengan fokus khusus pada penerapan teknologi. Mahasiswa akan mempraktikkan bagaimana menggunakan aplikasi, perangkat lunak, atau media daring untuk menyajikan materi PAI dengan cara yang modern dan interaktif. Tujuannya adalah memastikan lulusan tidak hanya mampu mengajar, tetapi juga menjadi pioneer yang melek teknologi dalam pendidikan Islam, siap menghadapi tantangan di era digital.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Praktikum Teknologi.
8. **Metode Pembelajaran:** Praktik mengajar dengan teknologi (Microteaching), evaluasi diri, dan diskusi kelompok.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Praktik Mengajar Berbasis Teknologi (70%), Laporan Implementasi (30%).

Penjaminan Mutu & Akreditasi Lembaga Pendidikan Islam

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI306
2. **Beban Belajar:** 3 SKS
3. **Semester:** 3
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer (PAI206).
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah: (1)** Memahami konsep dan standar penjaminan mutu dalam pendidikan Islam. (2) Menganalisis tahapan dan kriteria akreditasi lembaga pendidikan. (3) Merumuskan strategi untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas lembaga pendidikan Islam.
6. Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah ini membahas sisi manajerial yang krusial: bagaimana memastikan sebuah lembaga pendidikan Islam mencapai standar kualitas terbaik dan diakui secara resmi. Mahasiswa akan mempelajari berbagai standar penjaminan mutu, baik internal maupun eksternal, termasuk proses akreditasi. Mereka akan menganalisis dokumen, data, dan program kerja, sehingga memiliki bekal untuk menjadi manajer pendidikan yang tidak hanya visioner tetapi juga terstruktur dan terukur.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Tatap Muka & Studi Dokumen.
8. **Metode Pembelajaran:** Ceramah, analisis dokumen akreditasi, dan simulasi audit mutu.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Laporan Analisis Dokumen (40%), Ujian Tengah Semester (30%), Ujian Akhir Semester (30%).

Ideologi-Ideologi Pendidikan Global

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI307
2. **Beban Belajar:** 2 SKS
3. **Semester:** 3
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Filsafat Pendidikan Islam Transformatif (PAI101).
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah: (1)** Mengenali dan menganalisis berbagai ideologi Pendidikan dari Barat dan Timur. (2) Membandingkan secara kritis prinsip-prinsip ideologi tersebut dengan filsafat pendidikan Islam. (3) Merumuskan sintesis gagasan yang relevan untuk memperkaya wawasan pendidikan Islam.
6. Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah ini memperluas horizon mahasiswa dengan memperkenalkan berbagai ideologi pendidikan yang berkembang di seluruh dunia, mulai dari pragmatisme, progresivisme, hingga humanisme. Mahasiswa akan diajak untuk tidak hanya menerima, tetapi juga mengevaluasi secara kritis ideologi-ideologi tersebut dari perspektif Islam. Tujuannya adalah melahirkan sarjana PAI yang memiliki wawasan global, mampu berdialog dengan pemikiran lain, dan siap beradaptasi di tengah arus pendidikan yang terus berubah.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Tatap Muka & Diskusi Interaktif.
8. **Metode Pembelajaran:** Ceramah, diskusi perbandingan ideologi, dan presentasi kelompok.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Makalah Komparatif (50%), Presentasi (30%), Partisipasi (20%).

Integrasi Agama dan Sains dalam Pembelajaran PAI

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI308
2. **Beban Belajar:** 2 SKS
3. **Semester:** 3

4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Mata kuliah dasar pada Semester 1.
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah: (1)** Memahami konsep integrasi keilmuan, khususnya antara sains dan agama. (2) Mengidentifikasi metode dan pendekatan untuk mengintegrasikan keduanya dalam materi pembelajaran PAI. (3) Merancang unit pembelajaran yang memadukan perspektif sains dan agama secara harmonis.
6. Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah ini adalah jembatan antara keilmuan normatif dan empiris. Mahasiswa akan menelaah bagaimana ajaran Islam tidak bertentangan dengan sains, melainkan saling melengkapi. Mereka akan belajar cara menyajikan materi PAI, seperti tentang penciptaan alam atau tubuh manusia, dari sudut pandang Al-Qur'an dan sains. Tujuannya adalah melahirkan pendidik PAI yang mampu menunjukkan kebesaran Islam sebagai agama yang rasional, komprehensif, dan selaras dengan realitas ilmiah.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Tatap Muka & Latihan Praktis.
8. **Metode Pembelajaran:** Ceramah, diskusi, dan latihan merancang skenario pembelajaran integratif.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Rencana Pembelajaran Integratif (50%), Ujian Tengah Semester (25%), Ujian Akhir Semester (25%).

Semester 4

Pendidikan Profetik: Kepemimpinan Berbasis Teladan Rasulullah

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI401
2. **Beban Belajar:** 3 SKS
3. **Semester:** 4
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Mata kuliah dasar pada Semester 1, 2, dan 3.
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:** Memahami konsep kepemimpinan profetik (kenabian) berdasarkan teladan Rasulullah SAW. Menganalisis karakteristik dan nilai-nilai kepemimpinan Rasulullah yang relevan untuk konteks kontemporer. Menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan profetik dalam pengelolaan lembaga pendidikan dan dakwah.
6. **Deskripsi Mata Kuliah**: Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk mengkaji model kepemimpinan paling sempurna yang pernah ada, yaitu kepemimpinan Nabi Muhammad SAW. Lebih dari sekadar teori, mata kuliah ini berfokus pada bagaimana menginternalisasi nilai-nilai seperti integritas, keadilan, empati, dan visi transformasional yang dicontohkan oleh Rasulullah. Mahasiswa akan menganalisis studi kasus dari sirah nabawiyah dan menerapkannya untuk merumuskan gaya kepemimpinan yang efektif dan bermartabat, baik di lingkungan akademik maupun profesional.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Tatap Muka & Diskusi Interaktif.
8. **Metode Pembelajaran:** Ceramah, analisis studi kasus, diskusi kelompok, dan presentasi kepemimpinan.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Analisis Studi Kasus (40%), Ujian Tengah Semester (30%), Ujian Akhir Semester (30%).

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI402
2. **Beban Belajar:** 4 SKS
3. **Semester:** 4

4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Microteaching: Praktik Pembelajaran Inovatif (PAI304) dan Microteaching: Implementasi Teknologi Pendidikan (PAI305).
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:** Mengaplikasikan teori dan strategi pembelajaran yang telah dipelajari dalam lingkungan pendidikan nyata. Mengembangkan keterampilan mengajar, pengelolaan kelas, dan interaksi dengan peserta didik dan guru. Melakukan refleksi kritis terhadap praktik mengajar untuk perbaikan diri.
6. **Deskripsi Mata Kuliah**: Ini adalah tahap krusial di mana mahasiswa terjun langsung ke lapangan. Mahasiswa akan ditempatkan di sekolah atau lembaga pendidikan untuk mempraktikkan keterampilan mengajar dan manajerial. Di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, mahasiswa akan merasakan dinamika kelas sesungguhnya, berhadapan dengan tantangan riil, dan menguji semua pengetahuan yang telah mereka kumpulkan. PPL bukan hanya tentang mengajar, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan profesionalisme calon pendidik PAI.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Praktik Lapangan Terstruktur.
8. **Metode Pembelajaran:** Praktik mengajar, observasi, bimbingan, dan penyusunan laporan refleksi.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Laporan PPL (40%), Penilaian Dosen Pembimbing (30%), Penilaian Guru Pamong (30%).

Mata Kuliah Pilihan I: MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)

1. **Beban Belajar:** 15 SKS
2. **Semester:** 4
3. **Mata Kuliah Prasyarat:** Tidak ada.
4. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:** (Tergantung pada pilihan program)
5. Deskripsi Mata Kuliah: Program MBKM ini memberi mahasiswa kesempatan emas untuk keluar dari zona nyaman perkuliahan dan mendapatkan pengalaman praktis yang bernilai 15 SKS. Mahasiswa dapat memilih salah satu dari tiga opsi di bawah ini untuk memperkaya wawasan dan kompetensi mereka di luar kampus

PAI403A. Proyek Riset Independen

1. **Beban Belajar:** 15 SKS
2. **Mata Kuliah Prasyarat:** Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif (PAI302).
3. **Capaian Pembelajaran:** Merancang, melaksanakan, dan melaporkan sebuah proyek riset secara mandiri, dengan bimbingan dosen.
4. **Deskripsi Mata Kuliah:** Mahasiswa akan merumuskan topik penelitian, mengumpulkan data, menganalisis temuan, dan menulis laporan ilmiah. Proyek ini melatih kemandirian, ketelitian, dan kemampuan berpikir analitis, serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan Islam.
5. **Metode Pembelajaran:** Bimbingan individu dan penyusunan laporan riset.
6. **Bobot Penilaian:** Proposal Riset (20%), Laporan Progres (30%), Laporan Akhir (50%).

PAI403B. Magang di Lembaga Pendidikan/Non-Pendidikan

1. **Beban Belajar:** 15 SKS
2. **Mata Kuliah Prasyarat:** Mata kuliah manajerial di Semester 2 dan 3.
3. **Capaian Pembelajaran:** Mengaplikasikan pengetahuan teoritis dalam lingkungan kerja profesional, serta menguasai keterampilan manajerial dan kerja tim.
4. **Deskripsi Mata Kuliah:** Mahasiswa akan ditempatkan di lembaga pendidikan, organisasi sosial, atau perusahaan yang relevan untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata. Kegiatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan PAI dengan

tuntutan dunia kerja, mulai dari administrasi, manajemen program, hingga komunikasi profesional.

5. **Metode Pembelajaran:** Praktik kerja, bimbingan, dan penyusunan laporan magang.
6. **Bobot Penilaian:** Penilaian Instansi (50%), Laporan Magang (40%), Presentasi (10%).

PAI403C. Proyek Kemanusiaan atau Pengabdian Masyarakat

1. **Beban Belajar:** 15 SKS
2. **Mata Kuliah Prasyarat:** Mata kuliah dasar pada Semester 1, 2, dan 3.
3. **Capaian Pembelajaran:** Menerapkan pengetahuan PAI untuk memecahkan masalah sosial di masyarakat, serta mengembangkan empati dan keterampilan kolaborasi.
4. **Deskripsi Mata Kuliah:** Mahasiswa akan terlibat dalam proyek sosial yang relevan dengan bidang pendidikan Islam, seperti program literasi keagamaan di desa, pelatihan untuk guru TPA, atau inisiatif pendidikan bagi masyarakat marginal. Proyek ini melatih mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan berkontribusi secara langsung bagi kemajuan umat.
5. **Metode Pembelajaran:** Praktik lapangan, bimbingan, dan penyusunan laporan kegiatan.
6. **Bobot Penilaian:** Laporan Proyek (50%), Penilaian Dosen Pembimbing (30%), Dampak Proyek (20%).

Semester 5

Teknik Penulisan Skripsi & Publikasi Jurnal

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI501
2. **Beban Belajar:** 3 SKS
3. **Semester:** 5
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif (PAI302).
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:** Menguasai kaidah dan teknik penulisan karya ilmiah, khususnya skripsi, sesuai standar akademik. Memahami etika penelitian dan penulisan ilmiah. Mampu menyusun artikel ilmiah yang layak untuk publikasi jurnal nasional.
6. Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah ini adalah panduan esensial bagi mahasiswa dalam memulai perjalanan tugas akhir mereka. Mahasiswa akan dibekali dengan keterampilan praktis, mulai dari menyusun kerangka berpikir, merumuskan masalah, hingga mengutip sumber secara benar. Fokus utamanya adalah membongkar "mitos" kesulitan dalam menulis skripsi dengan memberikan strategi yang sistematis dan terstruktur. Selain itu, mahasiswa juga akan diajarkan cara mengemas hasil riset mereka menjadi artikel jurnal yang menarik dan berbobot, sehingga kontribusi keilmuan mereka tidak berhenti di perpustakaan kampus.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Tatap Muka, Lokakarya, dan Praktikum.
8. **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, latihan penulisan, dan simulasi penyuntingan.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Laporan Progres Skripsi (40%), Tugas Penulisan Artikel (40%), Partisipasi (20%).

Seminar Proposal Skripsi

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI502
2. **Beban Belajar:** 2 SKS
3. **Semester:** 5

4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Teknik Penulisan Skripsi & Publikasi Jurnal (PAI501).
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:** Menyajikan proposal skripsi secara komprehensif dan meyakinkan di depan forum akademik. Mempertahankan argumen dan metodologi penelitian yang diusulkan. Mendapatkan umpan balik konstruktif untuk perbaikan proposal.
6. **Deskripsi Mata Kuliah**: Mata kuliah ini adalah forum penting bagi mahasiswa untuk mempresentasikan ide penelitian mereka. Di sini, mahasiswa tidak hanya menyampaikan rencana riset, tetapi juga belajar bagaimana menanggapi pertanyaan kritis dari dosen penguji dan rekan-rekan. Proses ini melatih kemampuan berpikir cepat, komunikasi ilmiah, dan keberanian intelektual. Seminar proposal menjadi gerbang resmi bagi mahasiswa untuk melanjutkan ke tahap penelitian, memastikan fondasi riset mereka sudah kokoh dan terarah.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Seminar.
8. **Metode Pembelajaran:** Presentasi proposal, tanya-jawab, dan diskusi.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Kualitas Presentasi (50%), Kualitas Konten Proposal (40%), Kemampuan Menjawab (10%).

Mata Kuliah Pilihan II: MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)

1. **Beban Belajar:** 15 SKS
2. **Semester:** 5
3. **Mata Kuliah Prasyarat:** Tidak ada.
4. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:** (Tergantung pada pilihan program)
5. **Deskripsi Mata Kuliah**: Lanjutan dari program MBKM di semester sebelumnya, mata kuliah ini memberi mahasiswa kesempatan untuk fokus pada pematangan di bidang riset, inovasi, dan profesionalisme. Mahasiswa dapat memilih salah satu dari tiga opsi di bawah ini untuk mengukuhkan keahlian mereka di luar ruang kelas.

PAI503A. Pertukaran Pelajar di Perguruan Tinggi Lain

1. **Beban Belajar:** 15 SKS
2. **Mata Kuliah Prasyarat:** IPK minimal yang ditentukan kampus.
3. **Capaian Pembelajaran:** Memperkaya wawasan akademik dan sosial dengan mempelajari kurikulum di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun luar negeri.
4. **Deskripsi Mata Kuliah:** Mahasiswa akan mengikuti perkuliahan di universitas lain yang memiliki program relevan. Kegiatan ini tidak hanya memperluas pengetahuan, tetapi juga membangun jejaring profesional dan memahami budaya akademik yang berbeda, melatih adaptabilitas dan kemandirian.
5. **Metode Pembelajaran:** Mengikuti perkuliahan, tugas, dan ujian di perguruan tinggi mitra.
6. **Bobot Penilaian:** Nilai Konversi Mata Kuliah (100%).

PAI503B. Studi Proyek Independen: Pengembangan Aplikasi Pembelajaran

1. **Beban Belajar:** 15 SKS
2. **Mata Kuliah Prasyarat:** Teknologi & Media Pembelajaran PAI Interaktif (PAI202).
3. **Capaian Pembelajaran:** Merancang dan mengembangkan produk inovatif berbasis teknologi yang relevan dengan pembelajaran PAI.
4. **Deskripsi Mata Kuliah:** Mahasiswa akan bekerja dalam tim atau mandiri untuk membuat prototipe atau produk digital, seperti aplikasi pembelajaran, platform *e-learning*, atau *game* edukasi berbasis Islam. Proyek ini menggabungkan pengetahuan

PAI dengan keterampilan teknis, melahirkan inovator-inovator muda yang siap berdakwah di era digital.

5. **Metode Pembelajaran:** Bimbingan dan pengembangan proyek.
6. **Bobot Penilaian:** Kualitas Produk (50%), Laporan Proyek (40%), Umpan Balik Pengguna (10%).

PAI503C. Membangun Desa/Komunitas Berbasis Pendidikan Islam

1. **Beban Belajar:** 15 SKS
2. **Mata Kuliah Prasyarat:** Proyek Kemanusiaan atau Pengabdian Masyarakat (PAI403C) atau sejenisnya.
3. **Capaian Pembelajaran:** Menerapkan pendekatan transformatif untuk memecahkan masalah pendidikan di tingkat komunitas, serta menginisiasi program yang berkelanjutan.
4. **Deskripsi Mata Kuliah:** Mahasiswa akan tinggal dan berinteraksi langsung di sebuah desa atau komunitas untuk merancang dan mengimplementasikan program pendidikan yang dibutuhkan. Kegiatan ini bisa berupa pelatihan guru madrasah, pendirian taman bacaan, atau pengembangan kurikulum lokal. Ini adalah pengalaman yang sangat berharga untuk mengintegrasikan teori PAI dengan realitas sosial.
5. **Metode Pembelajaran:** Praktik lapangan, bimbingan, dan penyusunan laporan keberlanjutan.
6. **Bobot Penilaian:** Laporan Dampak Program (50%), Penilaian Dosen Pembimbing (30%), Umpan Balik Komunitas (20%).

Semester 6

Metodologi Penulisan Karya Ilmiah & Jurnalistik

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI601
2. **Beban Belajar:** 3 SKS
3. **Semester:** 6
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif (PAI302) dan Teknik Penulisan Skripsi & Publikasi Jurnal (PAI501).
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:** Menguasai teknik-teknik penulisan ilmiah yang sistematis dan berbobot. Memahami kaidah-kaidah jurnalistik dan penulisan populer untuk menyebarkan gagasan pendidikan Islam. Mampu mengintegrasikan hasil riset ke dalam format penulisan yang berbeda, dari artikel ilmiah hingga opini di media massa.
6. **Deskripsi Mata Kuliah**: Mata kuliah ini adalah jembatan bagi mahasiswa untuk menerjemahkan hasil riset akademik mereka ke dalam format yang lebih luas. Mahasiswa akan dilatih untuk tidak hanya menulis untuk dunia ilmiah, tetapi juga untuk publik. Mereka akan belajar bagaimana merangkai argumen yang kuat, memilih diksi yang tepat, dan menyampaikan ide-ide kompleks dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami. Tujuannya adalah melahirkan sarjana PAI yang cakap dalam dunia akademik sekaligus memiliki peran aktif dalam diskursus publik melalui tulisan.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Tatap Muka & Praktikum Menulis.
8. **Metode Pembelajaran:** Ceramah, *workshop* penulisan, bedah artikel, dan latihan menulis berbagai format.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Laporan Proyek Penulisan (60%), Ujian Tengah Semester (20%), Ujian Akhir Semester (20%).

Mata Kuliah Pilihan III: MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)

1. **Beban Belajar:** 17 SKS
2. **Semester:** 6
3. **Mata Kuliah Prasyarat:** Tidak ada.
4. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:** (Tergantung pada pilihan program)
5. **Deskripsi Mata Kuliah**: Sebagai puncak dari program MBKM, semester ini memberikan bobot SKS yang lebih besar untuk pengalaman di luar kampus. Mahasiswa didorong untuk mengintegrasikan semua teori dan praktik yang telah mereka pelajari, serta memulai persiapan tugas akhir melalui salah satu dari tiga pilihan program berikut.

PAI602A. Studi/Riset Internasional

1. **Beban Belajar:** 17 SKS
2. **Mata Kuliah Prasyarat:** IPK minimal yang ditentukan kampus dan kemampuan Bahasa Inggris/Arab yang memadai.
3. **Capaian Pembelajaran:** Mendapatkan pengalaman riset atau studi di luar negeri, memperluas wawasan keilmuan, dan membangun jejaring global.
4. **Deskripsi Mata Kuliah:** Mahasiswa akan terlibat dalam proyek riset atau program studi di universitas/lembaga mitra di luar negeri. Ini adalah kesempatan emas untuk membandingkan sistem pendidikan Islam di berbagai negara, mendalami isu-isu global, dan mendapatkan perspektif baru yang berharga untuk penulisan skripsi.
5. **Metode Pembelajaran:** Riset kolaboratif, studi mandiri, dan penyusunan laporan perjalanan ilmiah.
6. **Bobot Penilaian:** Laporan Penelitian/Studi (70%), Jurnal Harian (30%).

PAI602B. Wirausaha Sosial & Pengembangan UMKM Berbasis Pendidikan

1. **Beban Belajar:** 17 SKS
2. **Mata Kuliah Prasyarat:** Edupreneurship Berbasis Syariah (PAI106).
3. **Capaian Pembelajaran:** Merancang, mengembangkan, dan mengelola sebuah wirausaha sosial atau UMKM yang memiliki misi pendidikan berbasis Islam.
4. **Deskripsi Mata Kuliah:** Mahasiswa akan berfokus pada pengembangan ide bisnis yang tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga memberikan dampak sosial, misalnya: mendirikan bimbingan belajar, kursus digital berbasis syariah, atau penerbitan buku anak-anak Islami. Proyek ini mengajarkan mahasiswa untuk menjadi pemimpin yang inovatif dan mandiri, menciptakan peluang kerja, dan berkontribusi pada ekonomi umat.
5. **Metode Pembelajaran:** Bimbingan dan praktik langsung.
6. **Bobot Penilaian:** Proyek Wirausaha (60%), Laporan Bisnis (30%), Umpan Balik Stakeholder (10%).

PAI602C. Kerja Sama Industri Pendidikan

1. **Beban Belajar:** 17 SKS
2. **Mata Kuliah Prasyarat:** Mata kuliah manajerial di Semester 2 dan 3.
3. **Capaian Pembelajaran:** Terlibat langsung dalam proyek strategis di perusahaan atau industri yang berfokus pada pendidikan.
4. **Deskripsi Mata Kuliah:** Mahasiswa akan magang di perusahaan yang bergerak di bidang teknologi pendidikan, penerbitan, atau konsultan pendidikan. Mereka akan berkontribusi pada proyek nyata, mendapatkan pemahaman mendalam tentang operasional industri, dan membangun portofolio profesional. Pengalaman ini sangat relevan bagi mahasiswa yang ingin meniti karier di luar jalur pengajaran formal.

5. **Metode Pembelajaran:** Praktik kerja, bimbingan, dan penyusunan laporan akhir.
6. **Bobot Penilaian:** Penilaian Instansi (50%), Laporan Magang (40%), Portofolio Kerja (10%).

Semester 7

Bimbingan Skripsi I

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI701
2. **Beban Belajar:** 4 SKS
3. **Semester:** 7
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Teknik Penulisan Skripsi & Publikasi Jurnal (PAI501) dan Seminar Proposal Skripsi (PAI502).
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:** Mengimplementasikan proposal skripsi yang telah diseminarkan ke dalam bab-bab awal skripsi (Bab I, II, dan III). Menguasai teknik pengumpulan data lapangan yang relevan dengan topik penelitian. Menyusun landasan teori dan kerangka berpikir yang kuat untuk analisis data.
6. **Deskripsi Mata Kuliah**: Mata kuliah ini merupakan tahap intensif di mana mahasiswa mulai mengerjakan tugas akhir mereka di bawah bimbingan langsung seorang dosen pembimbing. Proses ini bersifat personal dan terfokus, di mana mahasiswa akan dibimbing langkah demi langkah, mulai dari merapikan proposal, melakukan tinjauan literatur yang mendalam, hingga memulai pengumpulan data. Fokusnya adalah pada kemajuan yang substansial, memastikan setiap bab skripsi ditulis dengan metodologi yang benar dan argumen yang kokoh.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Bimbingan Individu & Konsultasi.
8. **Metode Pembelajaran:** Pertemuan tatap muka/daring terjadwal, revisi draf, dan diskusi substansi penelitian.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Laporan Progres Bab I-III (60%), Catatan Bimbingan (30%), Partisipasi Aktif (10%).

Studi Kasus Pendidikan Islam

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI702
2. **Beban Belajar:** 3 SKS
3. **Semester:** 7
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif (PAI302).
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:** Menganalisis isu-isu kompleks dalam pendidikan Islam kontemporer menggunakan pendekatan studi kasus. Mengidentifikasi akar masalah dan merumuskan solusi inovatif yang berlandaskan teori dan data. Mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai mata kuliah sebelumnya untuk memahami fenomena pendidikan secara holistik.
6. **Deskripsi Mata Kuliah**: Mata kuliah ini mengajak mahasiswa untuk menjadi "detektif" di bidang pendidikan. Mereka akan menyelami kasus-kasus nyata yang terjadi di lembaga pendidikan Islam, misalnya tentang rendahnya minat baca, tantangan inklusi, atau manajemen konflik. Mahasiswa akan dilatih untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber, menganalisisnya secara mendalam, dan merumuskan rekomendasi yang praktis dan efektif. Tujuannya adalah melahirkan sarjana PAI yang tidak hanya paham teori, tetapi juga mampu menjadi konsultan dan pemecah masalah di lapangan.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Analisis Kasus & Diskusi Kelompok.

- **Metode Pembelajaran:** Diskusi kasus, presentasi temuan, dan penyusunan laporan analisis.
- **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Laporan Analisis Studi Kasus (60%), Presentasi (20%), Partisipasi Aktif (20%).

Seminar Hasil Penelitian

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI703
2. **Beban Belajar:** 3 SKS
3. **Semester:** 7
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Bimbingan Skripsi I (PAI701).
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:** Menyajikan hasil penelitian skripsi secara sistematis dan meyakinkan di depan forum seminar. Mampu mempertahankan argumen dan metodologi penelitian dari pertanyaan kritis penguji. Menguasai etika dan tata cara presentasi ilmiah.
6. **Deskripsi Mata Kuliah**: Ini adalah forum krusial di mana mahasiswa mempresentasikan temuan awal dari skripsi mereka di hadapan dosen penguji dan rekan-rekan. Seminar ini bukan hanya sekadar presentasi, melainkan ajang untuk menguji validitas dan signifikansi penelitian yang telah dilakukan. Melalui tanya jawab yang interaktif dan umpan balik yang membangun, mahasiswa akan mendapatkan masukan berharga untuk menyempurnakan skripsi mereka, mempersiapkan mereka untuk ujian komprehensif di semester akhir.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Seminar dan Presentasi.
8. **Metode Pembelajaran:** Presentasi hasil penelitian, diskusi, dan tanya jawab.
9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Kualitas Presentasi (50%), Kualitas Konten Penelitian (40%), Kemampuan Menjawab (10%).

Semester 8

Bimbingan Skripsi II

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI801
2. **Beban Belajar:** 4 SKS
3. **Semester:** 8
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Bimbingan Skripsi I (PAI701) dan Seminar Hasil Penelitian (PAI703).
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah: (1)** Menyelesaikan penulisan seluruh bab skripsi, termasuk pembahasan hasil dan kesimpulan. (2) Merevisi dan menyempurnakan naskah skripsi secara keseluruhan berdasarkan masukan dari dosen pembimbing. (3) Mempersiapkan diri secara matang untuk menghadapi Ujian Skripsi.
6. Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah ini adalah fase krusial bagi mahasiswa untuk menuntaskan perjalanan akademik mereka. Bimbingan intensif akan difokuskan pada penyelesaian bab-bab akhir, yaitu analisis data dan interpretasi hasil penelitian, serta penulisan kesimpulan yang kuat. Mahasiswa akan bekerja sama dengan dosen pembimbing untuk memastikan naskah skripsi mereka memenuhi semua standar ilmiah dan tata bahasa, siap untuk disidangkan. Ini adalah tahap finalisasi yang menuntut ketelitian dan komitmen penuh.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Bimbingan Individu & Konsultasi.
8. **Metode Pembelajaran:** Pertemuan tatap muka/daring terjadwal, pengiriman draf skripsi, dan revisi naskah.

9. **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Kualitas Naskah Skripsi Akhir (70%), Keterlaksanaan Bimbingan (20%), Kelengkapan Administrasi (10%).

Ujian Komprehensif

1. **Kode Mata Kuliah:** PAI802
2. **Beban Belajar:** 4 SKS
3. **Semester:** 8
4. **Mata Kuliah Prasyarat:** Bimbingan Skripsi II (PAI801) dan semua mata kuliah wajib dengan IPK minimal yang ditentukan.
5. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:** Mempertahankan dan mempresentasikan hasil penelitian skripsi secara lisan di hadapan dewan penguji. Menjawab pertanyaan kritis dari dewan penguji secara lugas dan komprehensif. Menunjukkan penguasaan holistik terhadap seluruh bidang keilmuan Pendidikan Agama Islam.
6. Deskripsi Mata Kuliah: Mata kuliah ini adalah ujian puncak yang menguji penguasaan mahasiswa terhadap seluruh materi perkuliahan selama delapan semester. Ujian ini mencakup dua aspek utama: pertama, pertahanan (sidang) skripsi, di mana mahasiswa harus mampu menjawab setiap pertanyaan dan kritik terkait penelitian mereka. Kedua, ujian lisan komprehensif yang menguji pemahaman mendalam mereka tentang berbagai mata kuliah PAI, dari fondasi keilmuan hingga isu-isu kontemporer. Lulus dari ujian ini menandai kesiapan mahasiswa untuk terjun sebagai sarjana profesional di bidang pendidikan Islam.
7. **Bentuk Pembelajaran:** Ujian Lisan.
8. **Metode Pembelajaran:** Sidang skripsi, tanya jawab dengan dewan penguji, dan evaluasi pengetahuan keilmuan.

- **Bobot Penilaian Hasil Belajar:** Kualitas Sidang Skripsi (50%), Pengetahuan Umum PAI (50%).

BAB V

STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

A. Metode Pembelajaran

1) Prinsip Desain (OBE–Student Centered–Glokalisasi)

1. **Berbasis CPL (Outcome-Based Education):** setiap sesi, tugas, dan asesmen dirancang mundur dari target **S, P, KU, KK**.
2. **Student-Centered Learning (SCL):** menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif (kolaborasi, riset mandiri, refleksi).
3. **Kontekstual & glokalisasi:** integrasi **nilai lokal** (kearifan lokal, *Islam Rahmatan lil 'Alamin*) dengan **wawasan global** (banding sistem pendidikan, edtech, AI).
4. **Inklusif & welas asih (Manajemen Cinta):** kejelasan aturan kelas (predictability), umpan balik suportif (proportion), partisipasi tinggi (participation), dan perlindungan psikologis (protection).
5. **Edtech & AI bertanggung jawab:** pemanfaatan LMS, aplikasi produktivitas, dan AI untuk literasi digital, **tanpa** melanggar integritas akademik.
6. **MBKM-Ready:** metode membuka ruang **magang, proyek sosial, riset independen, pertukaran pelajar**—dengan rubrik lintas setting.

2) Paket Metode Inti (dipakai lintas mata kuliah)

Kelompok Metode	Praktik Kelas	Output Utama	Kaitan CPL
Kuliah interaktif & diskusi terarah (mini lecture, *guided discussion*, **Socratic dialogue**)	Paparan 15–25', tanya-jawab berkerangka, *mudhakarah*	Ringkasan konsep, peta konsep	P1–P4, S1–S3
Seminar & *journal club*	Bedah artikel/jurnal, *lead discussant* bergilir	Paper review, *insight memo*	KU2, KU3, KK2
Problem/Project-Based Learning (PBL/PjBL)	Proyek tim: desain bahan ajar, media digital, *lesson study*	Produk, laporan, presentasi	KK1, KK3, KU3–KU4
Case Method & Decision Lab	Kasus nyata (disiplin, inklusi, mutu) & simulasi keputusan	*Decision brief*, rencana aksi	P2, KK1, KU3
Microteaching & Teaching Lab	RPP/ATP–modul ajar–media–*peer feedback*	Video microteaching, rubrik	KK1, KU4, S2
Research-Based Learning (RBL)	*Mini research*: rumusan masalah–metode–analisis	Proposal/Artikel singkat	KK2, P2, KU4, S3

Kelompok Metode	Praktik Kelas	Output Utama	Kaitan CPL
Service Learning/Community-Based Learning	Program literasi Qur'an, kelas inklusi, kampanye sosial	Logbook, *impact brief*	S4, KK4, KU1
Blended, Flipped, & Self-Regulated Learning	Pre-class video/reading, kuis formatif, refleksi	*Pre-class quiz*, *reflection note*	KU1–KU2, P1
Workshop/Studio/Clinic	Bengkel Qira'atul Kutub, desain media, statistik	Artefak produk, *how-to guide*	P4, KK3, KU4
Role-play, debat, panel	Simulasi BK/konferensi orang tua, debat isu kontemporer	Naskah peran, posisi argumen	S2, P3, KU2
Entrepreneurial Sprint (*design thinking*)	Uji pasar *edutech*, model bisnis syariah	*Lean canvas*, MVP	KK3, KU4, S1
Global & Comparative Study	*Comparative brief* lintas negara/lembaga	Policy memo komparatif	P3, KU2

3) Metode Kekhasan PAI (penguatan identitas keilmuan)

- **Qirā'atul Kutub & *turats* clinic:** talaqqī, bedah teks klasik beranotasi (tafsir/hadis/fiqh/ushul fiqh) → **P4, S1, S3**.
- **Integrasi Agama–Sains–Teknologi:** proyek *Islamic STEM pedagogy*, etika AI dalam pendidikan → **P4, KK1, KK3**.
- **Pendidikan Profetik & Moderasi Beragama:** *value clarification*, studi teladan Rasulullah dalam kepemimpinan → **S1–S2, P1–P2**.

4) Pemetaan Metode ↔ Profil Lulusan

Profil Lulusan	Metode Primer	Bukti Kinerja (Capstone)
Pendidik	Microteaching, Case Method, PjBL media, Flipped	RPP/ATP, video ajar, *lesson study report*, *student engagement plan*
Peneliti Pemula	RBL, *journal club*, seminar metodologi, clinic statistik	Proposal/Artikel, poster riset, *data diary*, OSF repositori
Edupreneur & Pegiat Sosial	Service learning, *design thinking*, magang/kerja sama industri	*Impact brief*, *lean canvas*, MVP media/aplikasi, laporan program

5) Orkestrasi per Semester

- **Semester 1 (fondasi: 22 SKS)**
  Kuliah interaktif, diskusi terarah, **Qira'atul Kutub clinic**, *journal club* pemula, refleksi nilai (Islam Rahmatan lil 'Alamin). **Mini-project**: *concept map* & *issue brief*.
- **Semester 2 (teknis–manajerial: 22 SKS)**
  PjBL media interaktif, Case Method (inklusi & manajemen peserta didik), **flipped** pada teknologi pembelajaran, **workshop** administrasi inklusif.
- **Semester 3 (isu kritis & metodologi: 22 SKS)**
  RBL terstruktur, microteaching I (strategi), microteaching II (teknologi), **seminar ideologi pendidikan global** (debat panel).
- **Semester 4 (pengayaan & PPL/MBKM: 22 SKS)**
  PPL (observasi–praktik–refleksi), **service learning** di mitra sekolah/madrasah, opsi **MBKM** (riset/magang/proyek kemanusiaan).
- **Semester 5 (riset & profesionalisme: 20 SKS)**
  Seminar proposal, *journal club* lanjut, *writing bootcamp*, *peer-review circle*, proyek edutech/komunitas.
- **Semester 6 (integrasi & jejaring: 20 SKS)**
  Riset/kerja sama internasional, wirausaha sosial pendidikan, **industry collaboration**; *policy & grant writing clinic*.
- **Semester 7 (pendalaman–skripsi I: 10 SKS)**
  Klinik metodologi, **colloquium** kasus pendidikan Islam, *data clinic*, *research huddle* mingguan.
- **Semester 8 (skripsi II & komprehensif: 8 SKS)**
  Writing retreat, *mock defense*, **ujian komprehensif** berbasis peta konsep & *oral exam*.

6) Desain Tugas & Asesmen (formatif–sumatif–otentik)

Formatif (mingguan): *pre-class quiz*, *minute paper*, *mudhakarah note*, *peer feedback*, *exit ticket*.
Sumatif (tiap modul/blok): studi kasus, proyek tim, microteaching, *research brief*, portofolio.
Otentik (capstone):

- ✓ **Pendidik:** *teaching portfolio* (RPP/ATP, video ajar, instrumen asesmen, rencana diferensiasi & inklusi).
- ✓ **Peneliti:** proposal/artikel (IMRAD), data set & *analysis notebook*, *conference-style presentation*.
- ✓ **Edupreneur/Sosial:** *lean canvas*, MVP media, metrik *outreach*, *impact evaluation* sederhana.

Rubrik contoh ringkas (bisa disalin ke RPS):

- ✓ *Pemahaman konsep (P1–P2)*: akurasi 0–4, kedalaman 0–4, koneksi literatur 0–4.
- ✓ *Keterampilan pedagogik (KK1)*: kesesuaian tujuan–metode–asesmen 0–4, diferensiasi 0–4, integrasi TIK 0–4, manajemen kelas empatik 0–4.
- ✓ *Riset (KK2)*: ketepatan metodologi 0–4, kualitas instrumen/analisis 0–4, etika riset 0–4.
- ✓ *Inovasi/entrepreneurship (KK3)*: kejelasan masalah 0–4, solusi & kelayakan 0–4, uji pengguna 0–4.

- ✓ *Glokalisasi (KK4)*: relevansi kearifan lokal 0–4, sensitivitas isu global 0–4.

7) Contoh Pemetaan Metode ↔ CPL (siap ditempel ke RPS)

Metode	Aktivitas & Tugas	CPL Terkait
Flipped pada PAI202 (Teknologi & Media)	Tonton video singkat, *pre-quiz*, praktik membuat media interaktif	P2, P4, KU4, KK1, KK3
Microteaching pada PAI304–305	RPP/ATP, pelaksanaan 15', *peer review*, revisi	KK1, KU3–KU4, S2
RBL pada PAI302	Proposal mini, pengumpulan data kecil, analisis deskriptif, presentasi	KK2, KU4, S3
Service Learning pada PAI403C/503C	Intervensi literasi Qur'an, logbook, *impact brief*	S4, KK4, KU1
Case Method pada PAI206/PAI702	*Decision memo* disiplin/inklusi/mutu	P2, KU3, S1–S2
Qira'atul Kutub Clinic pada PAI105/PAI308	Anotasi teks, *oral exposition*	P1, P4, S1, S3

8) Integrasi Teknologi & AI (etis–produktif)

- ✓ **LMS & kolaborasi:** Google Classroom/Moodle, Drive, Docs, Sheets untuk *versioning & peer review*.
- ✓ **Pembuatan media:** Canva, PowerPoint interaktif, perekam layar, H5P.
- ✓ **Analitik belajar:** kuis otomatis, *progress dashboard* sederhana.
- ✓ **AI pendamping belajar:** ide riset, *outline*, *mock Q&A*, ringkas literatur—**wajib sitasi & catatan penggunaan AI**, dilarang membuat data palsu/plagiarisme (selaras **S3**).
- ✓ **Aksesibilitas:** teks alternatif, caption video, *readability*.

9) Pengalaman MBKM (Pilihan I–III) → desain pembelajaran

- ✓ **Magang (PAI403B/kerja sama industri pendidikan):** *learning contract*, *mentor log*, *mid & final review*, rubrik kinerja profesional (**KU1, KU3, KK3**).
- ✓ **Proyek Riset Independen (PAI403A/PAI602A):** *research proposal*, *ethics checklist*, *open data* bila mungkin (**KK2**).
- ✓ **Proyek Kemanusiaan/Pengabdian (PAI403C/503C):** *community needs assessment*, *program plan*, evaluasi dampak (**S4, KK4**).
- ✓ **Pertukaran Pelajar (PAI503A):** *comparative study brief*, *reflective journal*, seminar balik (**P3, KU2**).

10) Manajemen Kelas Welas Asih (6P sebagai kultur instruksional)

- ✓ **Presence:** *check-in* emosional 3–5 menit, kehadiran bermakna.
- ✓ **Predictability:** agenda/silabus jelas, rubrik di awal, jadwal tugas konsisten.
- ✓ **Proportion:** beban & sanksi edukatif, kesempatan perbaikan.
- ✓ **Participation:** *think–pair–share*, *peer instruction*, ko-kreasi rubrik.
- ✓ **Progress:** umpan balik cepat, *progress tracker* individu/tim.
- ✓ **Protection:** *calm corner* akademik (ruang konsultasi), kebijakan anti-intimidasi & anti-plagiasi.

11) Contoh Struktur Sesi 100–150 Menit

1. **Pembuka (10'):** *check-in*, tujuan pembelajaran, *pre-quiz*.
2. **Eksplorasi (25'):** kuliah singkat + tanya jawab terpandu.
3. **Aktivitas Inti (45–60'):** PBL/case/microteaching/workshop.
4. **Sintesis (15'):** *gallery walk* atau *fishbowl* diskusi.
5. **Refleksi & Rencana Aksi (10'):** *exit ticket* terarah, tugas rumah singkat.
6. **After-class:** *feedback* dosen, unggah artefak ke LMS, *peer comment*.

12) Penjaminan Mutu & Dokumentasi

- **Siklus PDLR** (Plan–Do–Lead–Review) untuk tiap mata kuliah:
  - *Plan:* RPS–rubrik–instrumen.
  - *Do:* pelaksanaan & *walkthrough* pembelajaran.
  - *Lead: coaching* dosen, *huddle* mutu.
  - *Review:* evaluasi mahasiswa (angket), analisis nilai & bukti artefak → **perbaikan berkelanjutan**.
- **Portofolio Program Studi:** contoh RPS, rubrik, artefak proyek, laporan MBKM, etika & *AI usage note*.

B. Implementasi Pembelajaran di luar kampus (MBKM-BBK) dan Konversi Mata Kuliah (10-20 sks)

1 Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) prioritas PAI

a. **Magang Pendidikan/Industri Edutech** (sekolah/madrasah, LSM literasi, startup edtech).
b. **Proyek Kemanusiaan & Pengabdian** (program literasi Qur'an inklusif, sekolah ramah anak, program moderasi beragama).
c. **Riset Independen/Kompetitif** (kajian PAI berbasis data lapangan; publikasi/semnas).
d. **Wirausaha/"Edupreneurship Berbasis Syariah"** (produk media PAI, platform bimbel/TPQ digital).
e. **Pertukaran Pelajar/Global Comparative Study** (modul PAI, perbandingan sistem pendidikan).

2 Desain End-to-End (governance → kelas)

a. **Pra-pelaksanaan (PLAN)**
   1. **MoU/MoA/IA** dengan mitra + **deskripsi BKP** (peran, output, durasi, keselamatan & etik).
   2. **Learning Contract**: tujuan (CPL → CPMK), peran **dosen pembimbing** & **mentor lapangan**, indikator & rubrik, jadwal, format artefak.
   3. **RPS MBKM** mini: peta aktivitas–artefak–asesmen, log aktivitas, mekanisme *check-in* (presence), *progress tracking*, perlindungan mahasiswa (protection).
   4. **Ukur kerja 10–20 sks** = 450–900 jam/semester

b. **Pelaksanaan (DO)**
   - ✓ **Aktivitas inti** di mitra; *weekly huddle* (mahasiswa–mentor–dosen), *peer reflection*, dokumentasi bukti (surat tugas, foto, artefak produk, log).
   - ✓ **Etik & moderasi konten** (khusus konten keagamaan): rujukan turats jelas, aksesibilitas (caption/alt text), sensitif terhadap keberagaman.

c. **Kepemimpinan & dukungan (LEAD)**

   - ✓ **Coaching** dosen: umpan balik proporsional (proportion), fasilitasi partisipasi (participation), membuka jejaring (global/industri).
   - ✓ **Keamanan & kesejahteraan**: SOP risiko, kanal pelaporan, asuransi/izin.

d. **Review & mutu (REVIEW)**

   - ✓ **Penilaian akhir** = rubrik berlapis (mentor 40%, dosen 40%, diri/peer 20%), *viva* singkat.
   - ✓ **Audit SPMI**: uji keselarasan CPL, validasi jam, konsistensi rubrik; perbaikan kurikulum siklus berikutnya.

3. Skema Konversi SKS (10–20 sks)

Prinsip umum: gunakan salah satu atau kombinasi **(a) penyetaraan**, **(b) transfer kredit**, **(c) rekognisi hasil belajar**—mengacu panduan MBKM kampus/nasional.

a. Matriks Konversi

BKP & Artefak Utama	Bukti Jam/Portofolio	Konversi ke MK (PAI)	Bobot
Magang Pendidikan 16–20 minggu: mengajar terbimbing, modul ajar, asesmen	Log 640–900 jam, surat tugas, video praktik, rapor mentor	**PAI304/305 (Microteaching/IT Ed.)**, PAI702 (Studi Kasus), *Free Elective MBKM*	10–20 sks
Proyek Kemanusiaan: program literasi Qur'an inklusif	Log, SOP, instrumen M&E, *impact brief*	**PAI403C/503C** (MBKM), PAI308 (Integrasi Agama–Sains), *Free Elective*	10–16 sks
Riset Independen/Kompetitif: proposal–data–artikel/seminar	OSF repo, etik, data set, artikel prosiding	**PAI302 (Metodologi)**, **PAI501/PAI703** (Publikasi/Seminar)	10–16 sks

BKP & Artefak Utama	Bukti Jam/Portofolio	Konversi ke MK (PAI)	Bobot
Wirausaha Sosial (Edupreneur): MVP media PAI	*Lean canvas*, uji pengguna, laporan keuangan syariah	**PAI106 (Edupreneurship)**, **PAI202** (Media), *Free Elective*	10–20 sks
Pertukaran Pelajar (PT lain/dalam–luar negeri)	KHS/Transkrip, silabus → **transfer kredit**	Disetarakan ke MK ekuivalen (mis. PAI307, PAI206, Electives)	sesuai transkrip

Rule-of-thumb jam → sks: 1 sks = 45 jam/semester. Jadi **10 sks ≈ 450 jam**, **20 sks ≈ 900 jam** kegiatan yang tervalidasi.

b. Contoh Rincian 20 sks "Magang Pendidikan + Proyek Media" (900 jam)

- Orientasi & perancangan (80 jam) → PAI304/305 (CPMK RPP, TIK, 6P).
- Praktik mengajar terbimbing (420 jam) → konversi ke Microteaching & Studi Kasus.
- Pengembangan **media interaktif PAI** (220 jam) → konversi ke PAI202/edutech.
- Evaluasi & diseminasi (180 jam) → seminar hasil (PAI703) + portofolio.

4 Rubrik Penilaian Inti
Komponen & indikator

- ✓ **Kinerja di mitra (40%)**: profesionalisme, dampak, akuntabilitas waktu.
- ✓ **Artefak akademik (40%)**: keselarasan **CPL→CPMK**, metodologi/UX media, etika–moderasi, kualitas analisis.
- ✓ **Refleksi & presentasi (20%)**: *impact brief*, lesson learned, komunikasi ID–EN–AR. Dokumen nasional & kampus menekankan pentingnya **ekuivalensi/konversi berbasis bukti & rubrik**, bukan sekadar jam hadir.

5 Alur Administratif

1. **Pengajuan** (mahasiswa) + persetujuan Kaprodi → **SK Penugasan**.
2. **Penempatan & kontrak belajar** (tujuan, indikator, rubrik, jam target).
3. **Monitoring** (log mingguan; *huddle* pembimbing–mentor).
4. **Penilaian & yudisium konversi** (berita acara, formulir konversi, unggah bukti).
5. **Pelaporan PD-Dikti** & **SKPI** (rekam pengalaman MBKM).

6 Pengamanan Mutu & Etik (PAI)

- **Moderasi beragama** & **keterbukaan rujukan turats** di setiap produk.
- **Aksesibilitas** (caption/alt-text; tidak diskriminatif).
- **Penggunaan AI bertanggung jawab**: tidak memalsukan data, selalu catat *AI usage note*.
- **Manajemen Cinta (6P)** sebagai kultur bimbingan lapangan (presence, predictability, proportion, participation, progress, protection).

C. Asesmen Pembelajaran

1) Falsafah & Prinsip Asesmen

1. **OBE–Backward Design.** Asesmen diturunkan *mundur* dari CPL→CPMK→Materi→Aktivitas.
2. **Adil–Inklusif–Empatik (6P).** Terbuka (Predictability: rubrik jelas sejak awal), proporsional (Proportion), partisipatif (Participation), berproses (Progress), dan menjaga rasa aman akademik (Protection).
3. **Triangulasi Bukti.** Kombinasikan **formatif–sumatif–otentik** (produk/kinerja), serta **asesmen diri & sejawat**.
4. **Transparansi & Integritas.** Anti-plagiasi, sitasi wajib, **AI usage note** pada tugas yang memakai AI; dilarang fabrikasi data.
5. **Evidensi & Analitik.** Keputusan nilai berbasis rubrik dan bukti (artefak, log, rekam praktik), didukung ringkasan analitik kelas (mis. distribusi nilai, butir sulit).

2) Peta Asesmen ↔ CPL

Ranah CPL	Tujuan Asesmen	Contoh Instrumen	Contoh Bukti
Sikap (S1–S4)	Etik, empati, kontribusi sosial	Observasi terstruktur 6P, refleksi, *service log*	Catatan sikap, *impact brief*
Pengetahuan (P1–P4)	Konsep PAI, kurikulum, moderasi, integrasi turats–sains	Kuis, *open-book case*, *concept map*	Esai terstruktur, peta konsep
KU (KU1–KU4)	Komunikasi (ID–EN–AR), kolaborasi, problem solving, manajemen proyek digital	Presentasi, *project charter*, *decision memo*	Slide, memo, *project tracker*
KK (KK1–KK4)	Pedagogi inovatif, riset, edutech/entrepreneurship, glokalisasi	Microteaching, produk media, proposal riset, *lean canvas*	Video ajar, prototipe, artikel, MVP

3) Portofolio Bukti (what "counts")

- **Produk**: RPP/ATP, media interaktif, instrumen asesmen, proposal–artikel, *lean canvas*, SOP program sosial.
- **Kinerja**: microteaching (video/observasi), demo media, presentasi seminar, *viva*.
- **Refleksi & Log**: *learning journal*, *peer feedback*, *mentor log* (untuk MBKM).
- **Dampak**: *impact brief* (indikator perubahan: retensi, partisipasi literasi Qur'an, kepatuhan piket, dsb.).

4) Formatif–Sumatif–Otentik

- **Formatif (15–25%)**: *pre-/post-quiz*, *minute paper*, tugas kecil/lab, *mudhakarah note*, *exit ticket*.

- **Sumatif (35–45%)**: UTS/UAS berbasis kasus/komprehensif, esai *open resource* terstruktur.
- **Otentik/Capstone (30–40%)**: portofolio per profil (Pendidik/Peneliti/Edupreneur), proyek tim, microteaching, penelitian mini, produk media + uji pengguna.

5) Rubrik Inti

A. Pedagogik KK1 (microteaching/RPP/strategi pembelajaran)

- *Keselarasan LO–Metode–Asesmen (0–4)*
- *Diferensiasi & Inklusi (0–4)*
- *Integrasi TIK/Aksesibilitas (0–4)*
- *Kultur empatik 6P (0–4)*
- *Refleksi berbasis data (0–4)*

B. Riset KK2 (proposal/artikel/semnas)

- *Rumusan masalah & landasan teoritis (0–4)*, *Metodologi & instrumen (0–4)*, *Analisis (0–4)*, *Etik & integritas (0–4)*, *Diseminasi (0–4)*.

C. Inovasi/Entrepreneurship KK3

- *Validasi masalah (0–4)*, *Kelayakan solusi (0–4)*, *MVP & uji pengguna (0–4)*, *Keberlanjutan & syariah (0–4)*, *Branding/komunikasi (0–4)*.

D. Glokalisasi KK4

- *Kearifan lokal (0–4)*, *Sensitivitas isu global (0–4)*, *Relevansi konteks (0–4)*, *Jejaring (0–4)*.

Gunakan deskriptor level (4 = unggul → 1 = minimal), serta **bobot** per aspek (mis. 0.20–0.30). Rubrik dipublikasikan di LMS sebelum tugas dimulai.

6) Validitas, Reliabilitas, & Keadilan

- **Validitas isi & konstruk**: peta CPL→CPMK→indikator→butir; *blueprint* ujian; *review sejawat*.
- **Reliabilitas**: *double marking*/penilai ganda, uji konsistensi rubrik, pelatihan dosen & asisten.
- **Keadilan**: *accommodation* untuk kebutuhan khusus, anonim sebagian (bila memungkinkan), moderasi nilai (cek outlier & bias).
- **Keamanan ujian**: variasi soal, *time window*, tanda tangan keaslian, *similarity check*, etika penggunaan AI.

7) Mekanisme Umpan Balik (Feedback that moves learning)

- **Cepat & spesifik** (Progress): ringkas, menyorot 2 kekuatan + 1 prioritas perbaikan.
- **Peer feedback terstruktur**: gunakan skema *"warm–cool feedback"* beracuan rubrik.

- **Konferensi mini 5–10 menit** pasca microteaching/proyek.
- **Retry kesempatan terarah** untuk tugas kunci (Proportion)—dengan batasan & rambu integritas.

8) Asesmen di PAI202 & PAI304 (contoh konkret)

PAI202 – Teknologi & Media Pembelajaran PAI Interaktif (3 sks)

- *Formatif (20%): pre-quiz* TPACK, cek storyboard, *accessibility checklist*.
- *Proyek Media (40%):* storyboard → prototipe → uji pengguna (≥10 respon) → revisi; rubrik KK1/KK3/KK4.
- *UTS (20%): decision memo* pemilihan media berbasis LO & konteks.
- *UAS/Portofolio (20%):* produk final + *manual* + *video demo* (maks. 5 menit). **Evidensi CPL:** P2–P4, KU4, KK1–KK3–KK4, serta S3 (integritas).

PAI304 – Microteaching: Praktik Pembelajaran Inovatif (3 sks)

- *Formatif (20%): pre-quiz* strategi aktif, draf RPP, latihan bahasa empatik.
- *Putaran Microteaching 1 (25%):* praktik 15–20' + observasi 6P + refleksi.
- *Putaran Microteaching 2 (35%):* praktik + integrasi TIK + rencana perbaikan berbasis data.
- *Portofolio & Uji Lisan (20%):* RPP/ATP, instrumen asesmen, cuplikan video, refleksi akhir.
  Evidensi CPL: KK1, KU3–KU4, S2, P2.

9) Asesmen pada MBKM (10–20 sks) & Konversi Nilai

- **Instrumen:** *learning contract* (tujuan–indikator–rubrik–jam), **log aktivitas** (jam; 1 sks = 45 jam/semester), **penilaian mentor (40%) + dosen (40%) + diri/peer (20%)**, *viva* singkat, portofolio produk/dampak.
- **Konversi ke MK Prodi:** bukti dipetakan ke MK ekuivalen (mis. PAI202/304/305/308/702/703) berdasarkan **artefak** dan **CPMK yang tercapai**, bukan semata jam hadir.
- **Dokumentasi SPMI:** berita acara konversi + lampiran bukti.

10) Penetapan Nilai & Pelaporan

1. **Per MK**: gabungkan skor rubrik sesuai bobot → nilai huruf (skala prodi).
2. **Moderasi**: rapat kecil dosen untuk meninjau konsistensi rubrik & outlier.
3. **Pelaporan**: unggah evidensi kunci ke LMS; berikan ringkasan capaian kelas → umpan balik perbaikan RPS (siklus **PDLR**).

11) Integritas Akademik & AI

- **Boleh**: ide, outline, penyusunan kisi, *mock Q&A*, koreksi bahasa.
- **Wajib**: cantumkan "AI Usage Note", periksa fakta/sitasi, simpan *trace* proses.
- **Tidak boleh**: memalsukan data, menyalin teks tanpa sitasi, membuat karya palsu (*ghostwriting*) untuk dinilai.

12) Template singkat

Komposisi Nilai:

- Formatif 20% | Tugas Proyek/Case 30% | UTS/UAS 30% | Portofolio/Capstone 20%. **Kolom RPS:** *CPMK → Indikator → Instrumen → Rubrik → Bobot → CPL terkait*. **Pernyataan Keadilan & Inklusivitas:** aksesibilitas materi, *make-up task* terarah, kebijakan *late submission* proporsional.

BAB VI
MANAJEMEN PELAKSANAAN KURIKULUM

A. Perencanaan

Manajemen kurikulum adalah kunci keberhasilan sebuah program studi. Ibarat arsitek yang merancang sebuah bangunan, **perencanaan kurikulum** adalah tahap awal yang sangat krusial, di mana setiap detail dipikirkan matang-matang agar hasilnya kokoh dan fungsional. Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di STAI Fatahillah Serpong dirancang dengan pendekatan modern untuk memastikan setiap lulusan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan zaman. Berikut adalah penjelasan detailnya.

1. Desain Kurikulum

Proses perencanaan kurikulum di sini tidak dimulai dari mata kuliah, melainkan dari apa yang diharapkan dari lulusan. Pendekatan ini dikenal dengan **Outcome-Based Education (OBE)** dan **Backward Design**. Polanya adalah sebagai berikut:

- **Dari Visi ke Mata Kuliah:** Semua berawal dari **Visi-Misi** institusi, yang kemudian diterjemahkan menjadi **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**. CPL ini mencakup empat aspek: **Sikap (S), Pengetahuan (P), Keterampilan Umum (KU), dan Keterampilan Khusus (KK)**. Dari CPL, barulah dirumuskan **Profil Lulusan** dan diturunkan ke **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** untuk setiap mata kuliah. Barulah setelah itu ditentukan materi, metode, dan asesmen yang relevan.
- **Pemetaan CPL dan Mata Kuliah:** Kurikulum dipetakan secara jelas (*curriculum map*) untuk memastikan setiap CPL tercapai. Misalnya, aspek **sikap (S1-S4)** diperkuat melalui mata kuliah yang berfokus pada praktik dan pengabdian, seperti Microteaching dan Proyek Kemanusiaan. Aspek **pengetahuan (P1-P4)** diperdalam di mata kuliah teoretis, sedangkan **keterampilan umum (KU1-KU4)** dilatih melalui proyek kolaboratif. Terakhir, **keterampilan khusus (KK1-KK4)** dibentuk melalui mata kuliah praktik seperti Pengembangan Media Interaktif dan Edupreneurship.
- **Pendekatan Glokalisasi dan Moderasi:** Kurikulum ini unik karena memadukan unsur global dan lokal (*glokalisasi*). Materi ajar menggabungkan warisan keilmuan Islam (*turats*) dengan perkembangan sains dan teknologi. Mahasiswa juga dilatih untuk peka terhadap konteks lokal dan isu-isu global, sambil tetap mengedepankan nilai-nilai Islam yang **moderat**.

2. Struktur & Orkestrasi Semester

Perencanaan kurikulum juga mengatur alur belajar mahasiswa dari awal hingga akhir. Ini bukan sekadar daftar mata kuliah, melainkan sebuah orkestra yang harmonis:

- **Fondasi (Semester 1-2):** Tahap awal ini fokus pada pembentukan fondasi keilmuan PAI, dari filsafat hingga keterampilan dasar seperti Bahasa Arab dan Inggris.
- **Metodologi & Praktik (Semester 3):** Mahasiswa mulai mendalami isu-isu kritis, metodologi riset, dan praktik pembelajaran melalui Microteaching.
- **PPL & MBKM (Semester 4-6):** Ini adalah puncaknya. Mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih program **MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)**, seperti magang atau proyek riset, yang memberikan pengalaman nyata di dunia profesional.
- **Skripsi & Komprehensif (Semester 7-8):** Tahap akhir ini didedikasikan sepenuhnya untuk penyelesaian tugas akhir dan ujian komprehensif, memastikan mahasiswa siap menjadi sarjana yang kompeten.

3. Perangkat Pembelajaran

Setiap mata kuliah memiliki **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** yang lengkap dan detail. RPS ini seperti *blueprint* yang memastikan dosen dan mahasiswa berada di jalur yang sama.

- **Metode Aktif:** RPS mendorong penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning* atau SCL), seperti **Problem-Based Learning (PBL)** dan **Project-Based Learning (PjBL)**.
- **Teknologi dan Integritas:** RPS juga mencakup penggunaan teknologi yang terintegrasi, contohnya pada mata kuliah **PAI202** yang fokus pada pengembangan media pembelajaran interaktif. Tak lupa, RPS juga mengatur kebijakan penggunaan AI dan pentingnya integritas akademik untuk menghindari plagiarisme.

4. Tata Kelola & Kesiapan

Perencanaan yang baik butuh tata kelola yang kuat. Di sini, peran masing-masing pihak didefinisikan secara jelas:

- **Peran Kunci: Ketua Program Studi (Kaprodi)** menentukan arah kurikulum. **Gugus Kendali Mutu (GKM)** memastikan standar terpenuhi. **Dosen** bertanggung jawab atas implementasi dan umpan balik. **Mitra** dari luar kampus menjadi mentor dan penilai di program MBKM.
- **Mitigasi Risiko:** Semua proses ini tidak luput dari tantangan, seperti potensi ketidaksesuaian antara CPL dan CPMK. Untuk mengatasinya, kurikulum akan selalu

ditinjau ulang secara berkala. Demikian juga dengan risiko pembelajaran yang pasif, yang diatasi dengan pelatihan dosen dan penyediaan bank metode pembelajaran yang aktif dan inovatif.

Singkatnya, perencanaan kurikulum di STAI Fatahillah Serpong adalah proses yang holistik dan terstruktur, memastikan setiap langkah—dari visi hingga implementasi di kelas—dirancang untuk menghasilkan lulusan PAI yang berintegritas, kompeten, dan siap menghadapi tantangan global.

B. Pelaksanaan

Setelah kurikulum dirancang dengan matang, tahap selanjutnya yang tak kalah penting adalah **pelaksanaannya**. Di sinilah teori diubah menjadi praktik, dan rencana di atas kertas dihidupkan dalam ruang kelas dan kegiatan di luar kampus. Pelaksanaan kurikulum PAI di STAI Fatahillah Serpong berfokus pada pendekatan yang berpusat pada mahasiswa, fleksibilitas, dan dokumentasi yang terstruktur.

1. Pedagogi Inti: Budaya Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa

Pelaksanaan kurikulum ini bukan sekadar tentang dosen mengajar, melainkan tentang membangun budaya belajar yang aktif dan kolaboratif. Ini berlandaskan pada ***Student-Centered Learning*** **(SCL)**, dengan beberapa metode unggulan:

a. **Mini-Lecture:** Dosen menyampaikan materi inti secara ringkas dan terarah, tidak bertele-tele.
b. **Project/Problem-Based Learning:** Mahasiswa belajar dengan mengerjakan proyek atau memecahkan masalah nyata, seperti membuat media pembelajaran interaktif atau menganalisis kasus pendidikan.
c. **Microteaching:** Latihan mengajar yang intensif dan reflektif untuk mengasah keterampilan mengajar.
d. **Service Learning:** Pembelajaran yang berpadu dengan pengabdian masyarakat, memastikan ilmu yang didapat bermanfaat bagi orang lain.

Pendekatan ini didukung oleh **Budaya 6P** yang menciptakan lingkungan belajar yang ideal:

a. **Presence (Kehadiran):** Dosen memastikan kehadiran penuh, baik secara fisik maupun mental, dengan menyapa mahasiswa di awal kelas.
b. **Predictability (Keterprediksian):** Mahasiswa tahu apa yang akan dipelajari dan bagaimana mereka akan dinilai karena agenda dan rubrik sudah jelas sejak awal.

c. **Proportion (Kewajaran):** Beban tugas yang diberikan seimbang dan mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan revisi.
d. **Participation (Partisipasi):** Mahasiswa didorong untuk aktif, seperti melalui diskusi dan pembelajaran sejawat (*peer instruction*).
e. **Progress (Kemajuan):** Umpan balik diberikan secara cepat agar mahasiswa bisa segera memperbaiki diri.
f. **Protection (Perlindungan):** Kelas menjadi ruang aman dari intimidasi dan kecurangan, dengan aturan anti-plagiasi yang jelas.

2. Penugasan & Asesmen Otentik: Mengukur Kompetensi Sejati

Penilaian tidak hanya dilakukan melalui ujian tertulis. Kurikulum ini menggunakan **triangulasi bukti**, yang berarti menilai kompetensi dari berbagai sumber:

a. **Asesmen Formatif:** Menggunakan kuis singkat atau *exit ticket* untuk memantau pemahaman mahasiswa selama proses pembelajaran.
b. **Asesmen Sumatif:** Ujian akhir yang bisa berupa analisis kasus atau ujian komprehensif untuk mengukur pemahaman keseluruhan.
c. **Portofolio:** Mahasiswa mengumpulkan karya otentik mereka, seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), video mengajar, proposal riset, atau artefak digital. Portofolio ini adalah bukti nyata dari keterampilan yang mereka kuasai.

Semua rubrik penilaian dipublikasikan di LMS sejak awal, memastikan proses penilaian yang transparan dan adil. Mahasiswa juga diberi pilihan format tugas dan kompensasi untuk tugas yang terlewat, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif dan mudah diakses.

3. Integrasi MBKM-BBK: Belajar di Dunia Nyata

Salah satu keunggulan kurikulum ini adalah integrasi program **Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)** yang masif. Pengalaman di luar kampus ini bukan sekadar "jalan-jalan", melainkan bagian penting dari proses belajar.

a. **Learning Contract:** Mahasiswa membuat perjanjian belajar yang jelas dengan dosen dan mentor. Di dalamnya tertera tujuan, indikator keberhasilan, dan artefak yang akan dihasilkan. Setiap **1 SKS dikonversi setara dengan ±45 jam kegiatan** di lapangan.
b. **Huddle Mingguan:** Dosen, mentor lapangan, dan mahasiswa melakukan pertemuan rutin untuk memantau kemajuan, berdiskusi, dan memastikan keselamatan.
c. **Konversi Nilai:** Nilai tidak dihitung dari seberapa lama mahasiswa magang atau riset, melainkan dari artefak dan capaian pembelajaran yang dihasilkan.

4. Dokumentasi & Evidensi: Jejak Digital Perjalanan Belajar

Setiap proses dan hasil belajar didokumentasikan secara rapi. Ini penting untuk memastikan akuntabilitas dan memudahkan evaluasi di masa mendatang.

a. **Per Mata Kuliah:** Setiap RPS, materi ajar, rubrik, dan nilai mahasiswa tersimpan dengan baik sebagai bukti pelaksanaan.
b. **Per Mahasiswa:** Mahasiswa memiliki **portofolio digital** yang berisi karya-karya terbaik mereka, catatan refleksi, dan bahkan catatan penggunaan AI yang relevan.
c. **MBKM/PPL:** Kegiatan di luar kampus juga didokumentasikan secara ketat, mulai dari surat tugas, log aktivitas harian, hingga penilaian dari mentor lapangan.

Dengan manajemen pelaksanaan yang terstruktur ini, Kurikulum PAI di STAI Fatahillah Serpong memastikan bahwa setiap mahasiswa tidak hanya mendapatkan ilmu di kelas, tetapi juga pengalaman dan keterampilan nyata yang relevan untuk menghadapi dunia profesional di masa depan.

C. Evaluasi

Setelah kurikulum direncanakan dan dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah **evaluasi**. Ini adalah proses vital untuk memastikan bahwa semua yang telah dikerjakan berjalan sesuai harapan, dan yang terpenting, untuk menemukan celah perbaikan. Di STAI Fatahillah Serpong, evaluasi kurikulum PAI dilakukan secara sistematis, menjamin kualitas pembelajaran yang terus meningkat dari waktu ke waktu.

1. Siklus PDLR: Menjamin Mutu Pembelajaran

Proses evaluasi tidak hanya dilakukan di akhir, tetapi berjalan dalam siklus yang berkelanjutan, dikenal sebagai **PDLR (Plan-Do-Lead-Review)**:

a. **Plan (Rencana):** Semua bermula dari perencanaan yang matang. Dosen membuat **RPS (Rencana Pembelajaran Semester)** dan rubrik penilaian yang jelas, serta merancang metode untuk mengamati jalannya kelas.
b. **Do (Laksanakan):** Ini adalah tahap di mana rencana dijalankan di ruang kelas. Observasi dilakukan, termasuk kegiatan *walkthrough* (kunjungan singkat ke kelas) dan *coaching* antar dosen untuk saling memberikan masukan.
c. **Lead (Pimpin):** Pimpinan prodi mengambil peran untuk memfasilitasi perbaikan. Ada **klinik dosen** untuk sesi konsultasi dan *huddle* bulanan untuk membahas isu-isu mutu. Dukungan sumber daya pun diberikan untuk mempermudah perbaikan.

d. **Review (Tinjau):** Pada tahap ini, semua data dianalisis, mulai dari hasil belajar mahasiswa, distribusi nilai, hingga umpan balik dari mahasiswa. Hasilnya dibahas dalam rapat **moderasi nilai** untuk menyelaraskan standar. Tinjauan ini kemudian menjadi dasar untuk perbaikan RPS dan penguatan kompetensi dosen di semester berikutnya.

2. Indikator Kinerja & Dashboard: Mengukur Kesuksesan

Untuk mengetahui seberapa efektif kurikulum berjalan, digunakan berbagai indikator yang jelas dan terukur. Semua data ini disajikan dalam sebuah *dashboard* yang mudah dipahami.

a. **Kinerja Pembelajaran:** Indikator utamanya adalah **tingkat kelulusan** mata kuliah, tercapainya **CPMK** yang mengarah ke **CPL**, tingkat **kepuasan mahasiswa**, hingga rendahnya angka **reteach** (mahasiswa yang harus mengulang mata kuliah).
b. **Dampak Program:** Keberhasilan tidak hanya diukur dari nilai, tetapi juga dari kontribusi nyata, seperti jumlah **publikasi ilmiah**, produk media pembelajaran yang dihasilkan, keterlibatan mahasiswa dalam **kegiatan masyarakat**, dan seberapa baik program **MBKM** diserap oleh mahasiswa.
c. **Budaya 6P:** Bahkan budaya kelas pun dievaluasi. Ada angket kepuasan untuk mengukur seberapa aman dan partisipatif kelas dirasakan oleh mahasiswa.

3. Evaluasi Asesmen: Memastikan Penilaian yang Adil

Penilaian haruslah valid, dapat diandalkan, dan adil. Kurikulum ini memastikan bahwa setiap asesmen dievaluasi dengan cermat:

a. **Validitas:** Dosen memastikan setiap butir soal atau tugas benar-benar mengukur **CPMK** yang diharapkan. Proses *peer review* soal juga dilakukan untuk memastikan kualitas.
b. **Reliabilitas:** Penilaian dilakukan oleh lebih dari satu orang (penilai ganda) dan rubrik dikalibrasi agar konsisten. Contoh-contoh tugas terbaik (*anchor papers*) digunakan sebagai standar penilaian.
c. **Keadilan:** Adanya analisis bias untuk memastikan tidak ada diskriminasi dalam penilaian. Jika memungkinkan, penilaian dilakukan secara anonim, dan akomodasi diberikan untuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus.

4. Audit & Tindak Lanjut: Perbaikan Tanpa Henti

Seluruh proses ini didokumentasikan dalam sistem **SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal)**, sesuai standar Permendikbud. Ini memastikan bahwa setiap tahap—Penetapan,

Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan—terekam dengan baik. Jika ditemukan masalah, seperti ketidakselarasan tugas atau pembelajaran yang kurang aktif, tim manajemen segera mengambil **tindakan cepat**, seperti mengadakan pelatihan tambahan bagi dosen atau merevisi RPS.

Dengan evaluasi yang ketat dan berkesinambungan ini, kurikulum PAI STAI Fatahillah Serpong bukan hanya sekadar program studi, tetapi sebuah ekosistem belajar yang terus beradaptasi, berefleksi, dan berkembang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berkualitas.